



BEYOND BEAUTY

A JOURNEY OF PURPOSE AND IMPACT
THE OFFICIAL HANDBOOK OF MISS INDONESIA

LILIANA TANAJA TANOESOEDIBJO

YAYASAN
MISS
INDONESIA

BEYOND BEAUTY

A JOURNEY OF PURPOSE AND IMPACT
THE OFFICIAL HANDBOOK OF MISS INDONESIA

BEYOND BEAUTY

A JOURNEY OF PURPOSE AND IMPACT
THE OFFICIAL HANDBOOK OF MISS INDONESIA

Copyright © 2025 by Liliana Tanaja Tanoesoedibjo

All rights reserved. No part of this book may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted in any form or by any means—electronic, mechanical, photocopying, recording, or otherwise—without the prior written permission of the publisher.

First edition, 2025

Published by:

Yayasan Miss Indonesia

www.missindonesia.id

This book is exclusively printed for the use of Miss Indonesia.
It may not be copied, duplicated, or reproduced in any form without prior written permission from the author and the Miss Indonesia Foundation.

For inquiries or permissions, please contact:

Email : contact@missindonesia.id | Ph : +62 815 85333301

Printed in Indonesia

by Subur Printing

ISBN: 978-634-04-1708-1

Official Miss Indonesia Link

Scan for more info



FOREWORD

In a world that often defines beauty by outward appearance, we believe that true beauty begins within — in the heart that seeks truth, walks in humility, and lives with purpose.

Miss Indonesia is not merely a platform of poise and elegance, but a sacred journey — a calling to become women of substance, character, and compassion. It is a space where young women are formed to shine, not only with confidence and grace, but also with wisdom and integrity. They are prepared to stand as cultural ambassadors and as voices for those who are often unheard — empowered not just to impress, but to impact.

This handbook, *Beyond Beauty*, is created as a guide and source of inspiration — to equip each contestant with the values, insight, and strength to walk her journey with faith and excellence. It is our hope that every step taken will reflect not only growth, but also grace; not only ambition, but divine purpose.

For we believe that true queenship does not begin on the stage, but in the heart. And the highest crown is not made of gold, but of a life lived in love, service, and truth.

LILIANA TANAJA TANOESOEDIBJO
Chairwoman, Miss Indonesia Foundation

KATA PENGANTAR

Di dunia yang sering kali mendefinisikan kecantikan dari apa yang terlihat oleh mata, kami percaya bahwa keindahan sejati berawal dari dalam — dari hati yang mencari kebenaran, berjalan dalam kerendahan hati, dan hidup dengan tujuan yang mulia.

Miss Indonesia bukan sekadar ajang yang menampilkan keanggunan dan kepercayaan diri, tetapi merupakan sebuah perjalanan yang mendalam — sebuah panggilan untuk menjadi perempuan yang memiliki nilai, karakter, dan kasih. Di sini, para finalis dibentuk bukan hanya untuk bersinar di atas panggung, tetapi untuk berdampak dalam kehidupan nyata; untuk menjadi duta budaya dan suara bagi mereka yang tak bersuara — perempuan yang tidak hanya memukau, tetapi juga menginspirasi.

Buku panduan ini, *Melampaui Keindahan*, disusun sebagai panduan dan sumber inspirasi — membekali setiap peserta dengan nilai-nilai, wawasan, dan kekuatan untuk menjalani perjalanannya dengan iman dan keunggulan. Harapan kami, setiap langkah yang diambil bukan hanya mencerminkan pertumbuhan, tetapi juga anugerah; bukan hanya ambisi, tetapi juga tujuan ilahi.

Karena kami percaya, mahkota sejati tidak dimulai di atas panggung, melainkan di dalam hati. Dan mahkota tertinggi bukan terbuat dari emas, tetapi dari kehidupan yang dijalani dalam kasih, pelayanan, dan kebenaran.

LILIANA TANAJA TANOESOEDIBJO
Ketua Yayasan Miss Indonesia

TABLE OF CONTENTS

FOREWORD | **iii**

ABSTRACT | **vii**

BACKGROUND | **1**

VISION AND MISSION | **2**

HOW MISS INDONESIA PROMOTING CULTURE &. VALUES | **3**

4 ESSENTIAL CRITERIA A MISS INDONESIA SHOULD HAVE | **5**

MANNERS | **5 - 15**

What Manners Are

How Manners Can Be Applied

IMPRESSIVE | **16 - 18**

Definition Impressive

SMART | **18 - 20**

Definition Smart

SOCIAL | **21 - 24**

Definition Social

AS MISS INDONESIA-HER VISION & MISSION | **24**

MISS INDONESIA ROUTE TO INTERNATIONAL	25
QUOTES	27
MISS INDONESIA CODE OF CONDUCT	29
BENEFIT OF HOLDING THE TITLE OF MISS INDONESIA	31
FINALIST DEVELOPMENT PROGRAM	33
ASSESSMENT	34
GUIDE TO THE 7 FAST TRACK CHALLENGES	34
FAST TRACK - TALENT	34-36
FAST TRACK - TOP MODEL	36-37
FAST TRACK - ART & PHOTOGRAPHY	37-39
FAST TRACK - BEAUTY WITH A PURPOSE	39-41
FAST TRACK - SPORT COMPETITION	41-42
FAST TRACK - SOCIAL MEDIA	42-43
FAST TRACK - HEAD TO HEAD CHALLENGE	43-47
CLOSING	46
MISS INDONESIA THEME SONG	47
ABOUT THE AUTHOR	49

“Beauty is not just how you look—it’s how you live, love,
and lead with purpose.”

”‘Beauty with a Purpose’ is not a slogan—
it’s a way of living with heart, service, and strength.”

ABSTRACT

This book serves as the official guide for Miss Indonesia finalists, designed to shape Indonesian women into individuals who are not only physically beautiful, but also have strong character—women who are eager to develop their best potential, possess sharp intellect, and demonstrate deep social awareness. Rooted in the philosophy of Beauty with a Purpose, it teaches that true beauty radiates from a heart full of compassion, a life lived with purpose, and a spirit of service to others.

Through the four core criteria of M-I-S-S (Manners, Impressive, Smart, Social), participants are guided to develop proper etiquette, captivating personality, emotional and intellectual intelligence, as well as active engagement in their communities. The book also emphasizes the importance of being a cultural ambassador, an inspiring leader, and an agent of change with impact both locally and globally.

With noble values such as integrity, empathy, and service, this book is not only a preparation tool for competition, but also a life manual for becoming a meaningful woman who makes a real contribution to the nation and the world. The true crown begins in the heart—not on the stage.

ABSTRAK

Buku ini merupakan panduan resmi bagi para finalis Miss Indonesia, yang dirancang untuk membentuk perempuan Indonesia menjadi sosok yang tidak hanya cantik secara fisik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat—perempuan yang senang mengembangkan potensi terbaik dalam dirinya, memiliki intelektual yang tajam, dan kesadaran sosial yang mendalam. Berlandaskan filosofi Beauty with a Purpose, buku ini mengajarkan bahwa kecantikan sejati terpancar dari hati yang penuh kasih, kehidupan yang dijalani dengan tujuan, dan semangat untuk melayani sesama.

Melalui empat kriteria utama M-I-S-S (Manners, Impressive, Smart, Social), para peserta dibimbing untuk mengembangkan etika, kepribadian yang memikat, kecerdasan emosional dan intelektual, serta keterlibatan aktif dalam masyarakat. Buku ini juga menekankan pentingnya menjadi duta budaya, pemimpin yang menginspirasi, dan agen perubahan yang memberikan dampak dari tingkat lokal hingga global.

Dengan nilai-nilai luhur seperti integritas, empati, dan pelayanan, buku ini bukan hanya menjadi sarana persiapan kompetisi, tetapi juga bekal hidup untuk menjadi perempuan yang bermakna dan memberikan kontribusi nyata bagi bangsa dan dunia. Mahkota sejati dimulai dari hati, bukan dari panggung.

“Kecantikan bukan hanya tentang penampilan —
tetapi tentang bagaimana kamu hidup, mengasihi, dan
memimpin dengan tujuan.”

”‘Beauty with a Purpose’ bukan sekadar slogan — tetapi
cara hidup yang dilandasi hati, pelayanan, dan kekuatan.”

BACKGROUND

Miss Indonesia is a distinguished national pageant that upholds the values of integrity, cultural appreciation, and social compassion. Founded in 2005 by Liliana Tanoesoedibjo, the pageant was born out of a vision to create a platform that harmonizes beauty with purpose and responsibility. It aims to celebrate not just external charm, but also inner strength — highlighting women who embody wisdom, grace, and a sincere desire to serve others.

Since its inaugural event in Jakarta, Miss Indonesia has been broadcast nationwide through RCTI, reaching millions of viewers across the Indonesian archipelago. It has become more than just a competition; it is now recognized as a transformative stage for the empowerment of Indonesian women, encouraging them to become agents of change within their communities and beyond.

Built on four core pillars — Manners, Impressive, Smart, and Social (M-I-S-S) — the pageant develops women who embody ethical values, captivating character, intelligence, and social awareness. Each finalist embarks on a journey of personal growth and character development, guided by the spirit of Beauty with a Purpose.

Ultimately, Miss Indonesia is not just a crown — it's a journey that empowers women to discover their potential and make a lasting impact on the world.

LATAR BELAKANG MISS INDONESIA

Miss Indonesia adalah ajang nasional yang bergengsi yang menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, apresiasi budaya, dan kepedulian sosial. Didirikan pada tahun 2005 oleh Liliana Tanoesoedibjo, ajang ini lahir dari visi untuk menghadirkan sebuah platform yang memadukan kecantikan dengan tujuan dan tanggung jawab. Miss Indonesia dirancang bukan hanya untuk merayakan pesona fisik, tetapi juga kekuatan diri, menonjolkan perempuan yang memiliki kebijaksanaan, keanggunan, dan ketulusan hati untuk melayani sesama.

Sejak penyelenggaraan perdananya di Jakarta, Miss Indonesia telah disiarkan secara nasional melalui RCTI, menjangkau jutaan pemirsa di seluruh penjuru nusantara. Kini, Miss Indonesia telah berkembang menjadi panggung transformasi bagi pemberdayaan perempuan Indonesia, mendorong mereka untuk menjadi agen perubahan di lingkungan sekitarnya, bahkan hingga ke tingkat global.

Dibangun di atas empat pilar utama — Manners, Impressive, Smart, dan Social (M-I-S-S) — ajang ini membentuk perempuan yang menjunjung tinggi nilai-nilai etika, memiliki kepribadian yang memikat, kecerdasan emosional dan intelektual, serta kepedulian sosial. Setiap finalis menjalani perjalanan pertumbuhan pribadi dan pembentukan karakter, yang dipandu oleh semangat Beauty with a Purpose.

Pada hakikatnya, Miss Indonesia bukan sekadar tentang mahkota — ini adalah sebuah perjalanan yang memberdayakan perempuan untuk menemukan potensi terbaik dalam dirinya dan memberikan dampak nyata yang berkelanjutan bagi dunia.

VISION OF MISS INDONESIA

To serve as a platform for empowering Indonesian women of character, intelligence, global competitiveness, and social impact, while upholding cultural values, integrity, and humanity.

Miss Indonesia is not merely a celebration of physical beauty, but a movement to nurture young women with life vision, compassion for others, and a strong commitment to inspire and serve society. Through this pageant, we aim to shape a generation of women who not only shine on the world stage, but also bring light and positive change to their communities.

MISSION OF MISS INDONESIA

The mission of Miss Indonesia is to empower young Indonesian women to become intelligent, compassionate, and integrity-driven individuals by embracing the unique cultural richness of each province.

The pageant serves as a platform for character development and leadership training, inspiring participants to create meaningful impact in their communities and represent Indonesia with dignity and purpose on the global stage.

VISI MISS INDONESIA

Menjadi wadah pemberdayaan perempuan Indonesia yang berkarakter, cerdas, berdaya saing global, dan berdampak sosial, dengan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya, integritas, dan kemanusiaan.

Miss Indonesia hadir bukan hanya untuk merayakan kecantikan fisik, tetapi untuk menumbuhkan perempuan-perempuan muda yang memiliki visi hidup, kepedulian terhadap sesama, serta komitmen untuk menginspirasi dan melayani masyarakat. Melalui ajang ini, kami ingin membentuk generasi perempuan yang tidak hanya mampu bersinar di panggung dunia, tetapi juga membawa terang bagi lingkungannya.

MISI MISS INDONESIA

Misi Miss Indonesia adalah memberdayakan perempuan muda Indonesia agar menjadi pribadi yang cerdas, berintegritas, dan peduli sosial, dengan menggali potensi serta keunikan dari setiap provinsi sebagai wujud keberagaman budaya bangsa.

Melalui ajang ini, Miss Indonesia menjadi platform pembinaan karakter dan kepemimpinan, serta wadah untuk menginspirasi, melayani, dan membawa dampak nyata bagi masyarakat, baik di tingkat nasional maupun internasional.

**“A woman with beauty and purpose
doesn’t just shine—she leads.”**

HOW MISS INDONESIA TURNS DEDICATION INTO REAL ACTION

1. Promoting Indonesian Culture and Values

Miss Indonesia can actively showcase the richness of Indonesia's cultural heritage—its diversity, traditions, and arts—both at home and abroad. Through international pageants, cultural diplomacy, and media appearances, she represents the beauty and uniqueness of Indonesia with pride and dignity.

2. Engaging in Social Impact Initiatives

She dedicates herself by supporting causes that uplift communities, such as education, health, women's empowerment, environmental sustainability, and youth development. This reflects her integrity and care for the people around her, aligning with her role as a role model and servant leader.

3. Inspiring the Younger Generation

By embodying strong values, Miss Indonesia inspires young Indonesians to dream big, act responsibly, and contribute positively to society. Her conduct, speeches, and advocacy should reflect her dedication to shaping a better future for the nation.

4. Being a Voice for the Nation on Global Platforms

When competing or speaking on the international stage (e.g., Miss World), she brings Indonesian perspectives and stories to the world. By doing so with grace, intelligence, and dignity, she elevates the global image of Indonesia.

BAGAIMANA WUJUD NYATA DARI PENGABDIAN MISS INDONESIA

1. Mempromosikan Budaya dan Nilai-Nilai Indonesia

Miss Indonesia dapat secara aktif memperkenalkan kekayaan warisan budaya Indonesia—keragaman, tradisi, dan seni—baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Melalui ajang internasional, diplomasi budaya, dan penampilan media, ia mewakili keindahan dan keunikan Indonesia dengan rasa bangga dan bermartabat.

2. Terlibat dalam Inisiatif Sosial yang Berdampak

Ia mengabdikan diri dengan mendukung berbagai gerakan sosial yang membangun masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, pemberdayaan perempuan, pelestarian lingkungan, dan pengembangan generasi muda. Ini mencerminkan integritas dan kepeduliannya terhadap sesama, sesuai perannya sebagai panutan dan pelayan masyarakat.

3. Menginspirasi Generasi Muda

Dengan menjunjung nilai-nilai luhur, Miss Indonesia menjadi inspirasi bagi generasi muda Indonesia untuk bermimpi besar, bertindak dengan tanggung jawab, dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Perilaku, perkataan, dan perjuangannya harus mencerminkan dedikasi untuk membangun masa depan bangsa.

4. Menjadi Suara Bangsa di Panggung Dunia

Saat tampil di ajang internasional (misalnya Miss World), ia membawa perspektif dan kisah Indonesia ke dunia global. Dengan tampil penuh wibawa, cerdas, dan anggun, ia turut mengangkat citra Indonesia di mata dunia.

5. Supporting National Development Goals

She can partner with government programs or NGOs that align with national priorities—such as education, poverty reduction, child protection, and gender equality—actively participating in campaigns or initiatives that promote the country’s progress.

In essence, Miss Indonesia’s dedication to the country is not only symbolic but also practical—manifested in **leadership, service, advocacy**, and her daily conduct that reflects the spirit of Indonesia.

“Holistic Grace: The Personal Integrity of a Miss Indonesia”

A Miss Indonesia is expected to embody a **distinguished and well-rounded character**, demonstrated by her ability to maintain physical vitality, mental resilience, and spiritual depth. She **upholds a disciplined lifestyle** that reflects a **commitment to health and well-being**, cultivates emotional intelligence and sound judgment, and remains grounded in moral and spiritual values. This **holistic balance** not only strengthens her **personal integrity** but also equips her to serve as an **inspiring role model** and a **dignified representative of the nation**.

“Through the Miss Indonesia pageant, one can refine and cultivate her greatest potential for a meaningful and positive impact on others.”

Liliana Tanoesoedibjo— Founder of Miss Indonesia

5. Mendukung Tujuan Pembangunan Nasional

Ia dapat bermitra dengan program pemerintah atau organisasi yang sejalan dengan prioritas nasional—seperti pendidikan, pengentasan kemiskinan, perlindungan anak, dan kesetaraan gender—dengan ikut serta dalam kampanye atau inisiatif yang mendorong kemajuan bangsa.

Singkatnya, pengabdian Miss Indonesia kepada negara bukan hanya simbolis, tetapi juga nyata—ditunjukkan melalui **kepemimpinan, pelayanan, advokasi**, serta perilaku sehari-hari yang mencerminkan semangat Indonesia.

Keunggulan Holistik : Integritas Pribadi Seorang Miss Indonesia.

Seorang Miss Indonesia diharapkan memiliki karakter yang **unggul dan seimbang**, yang tercermin melalui kemampuannya dalam **menjaga vitalitas fisik, ketangguhan mental**, serta **kedalaman spiritual**. Ia menjalani gaya hidup yang disiplin sebagai **wujud komitmen** terhadap kesehatan dan kesejahteraan, **mengembangkan kecerdasan emosional** serta **kebijaksanaan** dalam berpikir, dan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai moral serta spiritual. Keseimbangan holistik ini tidak hanya **memperkuat integritas pribadinya**, tetapi juga **memampukannya untuk menjadi teladan** yang **menginspirasi dan wakil bangsa yang bermartabat**.

“Melalui ajang Miss Indonesia, seseorang dapat mengasah dan melatih potensi terbaik dalam dirinya untuk tujuan yang berguna dan berdampak positif bagi sesama.”

Liliana Tanoesoedibjo— Pendiri Miss Indonesia

4 ESSENTIAL CRITERIA A MISS INDONESIA SHOULD HAVE

(M-I-S-S : MANNERS, IMPRESSIVE, SMART AND SOCIAL)

A Miss Indonesia must embody refined manners, a captivating presence, intellectual and social awareness, and a clear sense of purpose—making her not only a symbol of beauty, but also a woman of integrity, empathy, and impact.

1. MANNERS

A Miss Indonesia must possess exceptional manners, which reflect respect, humility, and grace in every interaction. She is expected to demonstrate strong ethics, refined behavior, and cultural sensitivity, becoming a role model of politeness and dignity in both formal and everyday settings.

WHAT MANNERS ARE

Manners go beyond etiquette — they are a reflection of inner values such as respect, empathy, humility, and integrity. These values guide our behavior in everyday life. For someone in the role of Miss Indonesia, manners play an even greater role, as they help demonstrate grace, compassion, and leadership in every interaction.

HOW MANNERS CAN BE APPLIED IN VARIOUS ASPECTS OF LIFE — ESPECIALLY IN THE ROLE OF A MISS INDONESIA

Manners are not limited to polite gestures — they influence how we treat others, how we communicate, and how we represent ourselves in every situation. For someone in the role of Miss

4 KRITERIA PENTING YANG HARUS DIMILIKI MISS INDONESIA

(M-I-S-S : TATA KRAMA & ETIKET, KARISMATIK, CERDAS, DAN SOSIAL)

Seorang Miss Indonesia harus mencerminkan tata krama yang luhur, pesona yang memukau, kecerdasan yang berpadu dengan kepedulian sosial, serta tujuan hidup yang jelas—menjadikannya bukan sekadar simbol kecantikan, tetapi juga sosok penuh integritas, empati, dan dampak positif.

1. TATA KRAMA & ETIKET

Seorang Miss Indonesia harus memiliki tata krama yang luhur, yang tercermin dari sikap hormat, kerendahan hati, dan keanggunan dalam setiap interaksi. Ia diharapkan menjunjung tinggi etika, berperilaku sopan, serta memiliki kepekaan budaya, sehingga menjadi teladan dalam bersikap baik di berbagai situasi—baik formal maupun sehari-hari.

APA ITU ETIKET

Etiket bukan sekadar tata krama, melainkan cerminan nilai-nilai batin seperti rasa hormat, empati, kerendahan hati, dan integritas. Nilai-nilai ini membimbing perilaku kita dalam kehidupan sehari-hari. Bagi seorang Miss Indonesia, etiket memiliki peran yang lebih besar karena mencerminkan keanggunan, kepedulian, dan jiwa kepemimpinan dalam setiap interaksi.

BAGAIMANA ETIKET DAPAT DITERAPKAN DALAM BERBAGAI ASPEK KEHIDUPAN — KHUSUSNYA DALAM PERAN SEBAGAI MISS INDONESIA

Etiket bukan hanya soal sopan santun, tetapi juga mencerminkan cara kita memperlakukan orang lain, berkomunikasi, dan merepresentasikan diri dalam setiap situasi. Bagi seorang Miss Indonesia,

Indonesia, manners are essential because she serves as a role model and a cultural ambassador.

Here are a few key areas where manners play an important role:

1. Public Speaking and Communication

Using respectful language, listening actively, and responding thoughtfully all reflect good manners. A Miss Indonesia should speak with clarity, grace, and kindness, showing respect for all audiences — from children to dignitaries.

In Personal Interactions

- Respect and courtesy when speaking, listening, or greeting others—regardless of age, status, or background.
- “Using ‘please’, ‘thank you’, and ‘sorry’ sincerely in everyday interactions.”
- Practicing active listening—not interrupting, and being fully present in a conversation.
- Avoiding harsh tones, sarcasm, or offensive language.
- Responding calmly and respectfully, even in disagreement.

2. Social Interactions

Whether meeting fans, engaging with the media, or participating in official events, a well-mannered approach helps build trust and admiration. Warmth, eye contact, a genuine smile, and polite greetings can leave a lasting positive impression.

In Public and Professional Settings

- Displaying professional grace in interviews, public appearances, and on stage.
- Respecting event protocols, punctuality, and dress codes.
- Treating team members, organizers, media, and volunteers with the same politeness as high-level guests..

etiket sangat penting karena ia menjadi panutan dan duta budaya.

Berikut beberapa aspek penting di mana etiket berperan besar:

1. Berbicara di depan Umum dan Komunikasi

Menggunakan bahasa yang sopan, mendengarkan dengan penuh perhatian, dan memberikan tanggapan yang bijak mencerminkan etiket yang baik. Miss Indonesia harus berbicara dengan kejelasan, keanggunan, dan kebaikan, menunjukkan rasa hormat kepada semua kalangan — dari anak-anak hingga tokoh penting.

Dalam Interaksi Pribadi

- Menunjukkan rasa hormat dan kesantunan saat berbicara, mendengarkan, maupun menyapa siapa pun, tanpa memandang usia atau status.
- Mengucapkan “tolong,” “terima kasih,” dan “maaf” dengan tulus dalam kehidupan sehari-hari.
- Melatih mendengarkan dengan penuh perhatian tanpa memotong pembicaraan.
- Menghindari nada suara tinggi atau kata-kata yang menyinggung
- Memberikan respon yang ramah dan bijak, bahkan saat berbeda pendapat

2. Interaksi Sosial

Dalam bertemu penggemar, berhubungan dengan media, atau menghadiri acara resmi, sikap yang penuh etika membangun kepercayaan dan kekaguman. Sapaan ramah, kontak mata, senyum tulus, dan sikap sopan akan meninggalkan kesan positif yang mendalam.

Dalam Situasi Publik dan Profesional

- Menampilkan keanggunan profesional dalam wawancara, penampilan publik, atau di atas panggung.
- Menghargai aturan acara, tepat waktu, dan berpakaian sesuai dengan situasi.
- Memperlakukan semua orang—panitia, media,

relawan, dan tamu—dengan kesopanan yang setara, tanpa membedakan.

3. Cultural Representation

As a symbol of Indonesia's diverse culture, Miss Indonesia must demonstrate sensitivity and respect when interacting with people from different backgrounds. Good manners show that she values unity in diversity and understands the importance of mutual respect.

4. Online Presence

Even on social media, manners matter. A respectful tone, constructive responses, and positive engagement reflect maturity and integrity. Miss Indonesia's digital behavior should inspire others and promote respectful dialogue.

In Digital and Social Media

- Using respectful and thoughtful language in captions, comments, or replies.
- Avoiding gossip, sarcasm, or judgmental tones online.
- Promoting kindness and positivity, especially when addressing sensitive issues.

5. Daily Behavior

Simple gestures—such as saying “thank you,” waiting your turn, acknowledging others, showing appreciation for kindness, sending a thank-you note after receiving a gift, helping carry heavy items, or offering directions—reflect humility and awareness. Eating politely and respecting cultural dining norms, like waiting until everyone is served before beginning to eat, also demonstrates consideration. These everyday manners shape a graceful and admirable character

Ultimately, good manners make a difference not just in public appearances, but also in how Miss

3. Representasi Budaya

Sebagai simbol budaya Indonesia yang beragam, Miss Indonesia harus menunjukkan sensitivitas dan rasa hormat saat berinteraksi dengan orang dari berbagai latar belakang. Etiket yang baik mencerminkan bahwa ia menghargai keberagaman dan pentingnya saling menghormati.

4. Kehadiran di Media Sosial

Etiket juga berlaku di dunia digital. Nada yang sopan, tanggapan yang membangun, dan interaksi positif menunjukkan kedewasaan dan integritas. Kehadiran Miss Indonesia di media sosial harus menginspirasi dan mendorong percakapan yang sehat.

Di Media Digital dan Sosial

- Menggunakan bahasa yang sopan dan positif dalam caption, komentar, atau balasan.
- Menghindari gosip, sindiran, atau kata-kata yang menyinggung.
- Menyebarkan energi positif dan pesan kebaikan, terutama dalam isu-isu sensitif.

5. Perilaku Sehari-hari

Gestur sederhana—seperti mengucapkan “terima kasih”, menunggu giliran, menghargai kehadiran orang lain, menunjukkan apresiasi atas kebaikan, mengirim ucapan terima kasih setelah menerima hadiah, membantu membawa barang berat, atau memberi petunjuk arah—mencerminkan kerendahan hati dan kesadaran sosial. Bersikap sopan saat makan dan menghormati norma budaya, seperti menunggu semua orang disajikan sebelum mulai makan, juga menunjukkan kepedulian. Tata krama sehari-hari membentuk karakter yang anggun dan patut dikagumi.

Pada akhirnya, tata krama yang baik tidak hanya berdampak pada penampilan di depan umum, tetapi

Indonesia connects with communities, uplifts others, and represents the values of the nation.

In the Family and Community

- Being a role model in the way you speak to parents, elders, and younger generations.
- Volunteering or helping in community activities with humility and sincerity.
- Valuing people's time and contributions, regardless of how big or small

In Difficult Situations

- Handling criticism or misunderstandings with grace, calmness, and a willingness to learn.
- Choosing empathy over ego, especially when emotions are high.
- Responding rather than reacting—showing emotional intelligence.

Summary

Manners are a quiet strength. When practiced consistently, they build trust, inspire respect, and set a positive example—qualities that define a true Miss Indonesia.

The 3 key areas where manners are most visible and relevant—especially for a Miss Indonesia:

1. Speech & Communication Etiquette

Manners are most evident in the way we speak and communicate with others. Our words, tone, expressions, and listening habits all reflect our level of respect, empathy, and self-awareness. In many ways, how we communicate shapes how we are perceived — especially in leadership roles or public appearances, such as in the case of a public figure like Miss Indonesia. Here are key elements where speech and communication etiquette reveal true manners:

juga pada bagaimana Miss Indonesia terhubung dengan masyarakat, mengangkat sesama, dan mewakili nilai-nilai bangsa.

Dalam Keluarga dan Komunitas

- Menjadi teladan dalam cara berbicara kepada orang tua, orang yang lebih tua, dan anak-anak.
- Turut serta dalam kegiatan sosial atau pelayanan masyarakat dengan kerendahan hati dan ketulusan.
- Menghargai waktu dan kontribusi setiap orang, sekecil apa pun perannya

Dalam Situasi Sulit

- Menanggapi kritik atau kesalahpahaman dengan tenang, bijaksana, dan terbuka untuk belajar.
- Mengutamakan empati daripada ego, terutama saat emosi memuncak.
- Merespons dengan kendali diri—menunjukkan kecerdasan emosional dan kebesaran hati.

Kesimpulan

Tata krama adalah kekuatan yang tenang namun berpengaruh. Saat dijalankan secara konsisten, ia membangun kepercayaan, menghadirkan rasa hormat, dan mencerminkan kepribadian sejati seorang Miss Indonesia.

3 area utama di mana tata krama paling terlihat dan relevan—terutama bagi seorang Miss Indonesia:

1. Cara Bertutur Kata

Etiket bukan hanya soal sopan santun, tetapi juga mencerminkan cara kita memperlakukan orang lain, berkomunikasi, dan merepresentasikan diri dalam setiap situasi. Bagi seorang Miss Indonesia, etiket sangat penting karena ia menjadi panutan dan duta budaya. Berikut beberapa aspek penting di mana etiket berperan besar:

Tone of Voice

Using a calm, respectful, and pleasant tone makes others feel comfortable and valued. Raising your voice, sounding dismissive, or using sarcasm can come across as rude, even if the words themselves are polite.

“Good manners are not just what you say, but how you say it.”

Active Listening

Manners are not only about speaking well but also about listening with full attention. Making eye contact, nodding, and not interrupting are signs of respect. It shows that you value the other person's thoughts and presence.

Choice of Words

Using polite phrases such as “please,” “thank you,” “excuse me,” or “may I” reflects humility and consideration. Avoiding gossip, rude language, or overly critical remarks shows emotional intelligence and kindness.

Clarity and Thoughtfulness

Speaking clearly and with intention demonstrates maturity and responsibility. Manners in communication also include knowing when to speak and when to stay silent — especially in sensitive or formal situations.

Public Speaking

In public roles, such as Miss Indonesia, communication should inspire and unite. Addressing different audiences — children, elders, communities, or officials — with appropriate language and tone shows cultural awareness, diplomacy, and leadership.

Handling Disagreements

Respectful communication shines the most during conflict. Responding with calmness, avoiding personal attacks, and focusing on solutions instead of blame are all marks of good manners in speech.

Nada Suara

Menggunakan nada yang tenang, sopan, dan menyenangkan membuat orang lain merasa dihargai dan nyaman. Nada suara yang tinggi, sinis, atau terdengar meremehkan bisa dianggap kasar, meskipun kata-katanya terdengar netral.

“Sopan santun bukan hanya soal apa yang kita katakan, tetapi juga bagaimana kita mengatakannya.”

Mendengarkan secara Aktif

Etiket bukan hanya soal berbicara dengan baik, tetapi juga tentang mendengarkan dengan sepenuh hati. Kontak mata, anggukan kecil, dan tidak memotong pembicaraan menunjukkan bahwa kita menghargai lawan bicara.

Pilihan Kata

Menggunakan kata-kata sopan seperti “tolong,” “terima kasih,” “maaf,” atau “permisi” mencerminkan kerendahan hati dan kepedulian. Menghindari gosip, kata-kata kasar, atau komentar yang menjatuhkan menunjukkan kecerdasan emosional dan kebaikan hati.

Kejelasan dan Ketepatan

Berbicara dengan jelas dan penuh pertimbangan menunjukkan kedewasaan dan tanggung jawab. Etiket dalam berbicara juga mencakup tahu kapan harus berbicara dan kapan sebaiknya diam, terutama dalam situasi yang sensitif atau formal.

Berbicara di Depan Umum

Dalam peran publik seperti Miss Indonesia, komunikasi harus mampu menginspirasi dan menyatukan. Menyesuaikan bahasa dan nada suara saat berbicara dengan anak-anak, orang tua, komunitas, atau pejabat menunjukkan kecakapan budaya, diplomasi, dan kepemimpinan.

Menyikapi Perbedaan Pendapat

Sopan santun paling terlihat saat menghadapi konflik. Menanggapi dengan tenang, menghindari serangan pribadi, dan fokus pada solusi bukan pada kesalahan adalah ciri etiket berbicara yang baik.

Digital Communication

Even in texts, emails, or social media, etiquette matters. Using greetings, proper punctuation, and respectful language reflects professionalism and kindness. Avoiding all-caps (which can feel like shouting), and responding in a timely manner, also show good digital manners.

Summary

Speech and communication etiquette is where manners are most transparent. The way we express ourselves — both verbally and non-verbally — reflects our values, upbringing, and respect for others. For someone in the spotlight, like Miss Indonesia, mastering this area is not just important — it's essential for building trust, inspiring others, and carrying the dignity of her role with grace.

“The way one speaks reflects their character and values.”

2. Body Language & Presence

Manners are also shown through how one carries herself. Examples of respectful gestures include:

- Maintaining appropriate eye contact and offering a genuine smile
- Graceful posture when sitting or standing
- A slight bow or nod as a sign of respect when greeting others
- Avoiding closed-off or defensive gestures like crossing arms

3. Daily Habits & Social Conduct

Consistent, respectful behavior builds a well-mannered reputation. Examples of mannerly habits:

- Being punctual and respectful of others' time

Komunikasi Digital

Etiket juga berlaku dalam komunikasi melalui pesan teks, email, atau media sosial. Menggunakan salam, tanda baca yang tepat, dan bahasa yang sopan mencerminkan profesionalisme dan keramahan. Menghindari penggunaan huruf kapital semua (yang terkesan seperti berteriak) serta merespons dengan tepat waktu juga merupakan bagian dari etiket digital yang baik.

Kesimpulan

Etiket dalam berbicara dan berkomunikasi adalah cerminan paling nyata dari sopan santun. Cara kita mengekspresikan diri — baik secara lisan maupun non-verbal — menunjukkan nilai-nilai pribadi, latar belakang, dan rasa hormat kita terhadap orang lain. Bagi sosok publik seperti Miss Indonesia, penguasaan dalam aspek ini sangat penting untuk membangun kepercayaan, menginspirasi banyak orang, dan menjalankan perannya dengan anggun dan penuh wibawa.

“Cara seseorang berbicara mencerminkan karakter dan nilai-nilainya.”

2. Sikap Tubuh /Gesture

Tata krama juga terlihat dari cara seseorang membawa dirinya. Contoh gesture yang menunjukkan tata krama:

- Kontak mata yang sopan dan senyum tulus saat berbicara
- Sikap duduk dan berdiri yang anggun dan penuh hormat
- Menunduk sedikit saat menyapa atau memberi salam sebagai bentuk penghormatan
- Tidak menyilangkan tangan atau menunjukkan gestur yang defensif atau arogan

3. Kebiasaan Sehari-hari

Kebiasaan yang baik membentuk kepribadian yang berkelas. Contoh kebiasaan beretika:

- Menepati waktu (disiplin)

- Respecting personal space and privacy
- Offering polite greetings and farewells
- Keeping shared spaces clean and tidy
- Giving up your seat for the elderly, pregnant women, or those in need

Conclusion :

Manners are not just about etiquette—they are a reflection of one's values. They are expressed through speech, body language, and daily habits, and are essential qualities that shape the grace and dignity of a true Miss Indonesia.

“Manners are the golden rule in cultivating dignified and civilized social behavior.”

This statement emphasizes that manners serve as the foundational principle for establishing respectful, ethical, and balanced social interactions. For a Miss Indonesia, the ability to speak, act, and carry oneself with grace and courtesy reflects not only personal maturity but also leadership rooted in cultural values.

By consistently practicing good manners, one earns genuine respect and becomes a role model who embodies the noble virtues of the Indonesian nation.

Good behavior helps you build harmonious relationships, both with people you already know and those you will meet in the future.

Having good manners or proper etiquette is essential for maintaining healthy relationships with others.

Some people may feel that showing manners is fake or inauthentic. In reality, manners are a normal and healthy part of social interaction — they

- Menghargai privasi dan ruang orang lain
- Mengucapkan salam dan pamit dengan sopan
- Menjaga kebersihan dan ketertiban di ruang publik maupun pribadi
- Memberi tempat duduk kepada yang membutuhkan, seperti lansia atau ibu hamil

Kesimpulan:

Tata krama bukan hanya soal formalitas, tetapi mencerminkan nilai-nilai luhur yang terlihat dari cara berbicara, gestur tubuh, dan kebiasaan sehari-hari. Ketiga hal ini membentuk kesan mendalam dan menjadi bagian penting dari karakter seorang Miss Indonesia.

“Tata krama merupakan aturan emas dalam membangun perilaku sosial yang beradab dan bermartabat.”

Pernyataan ini menegaskan bahwa tata krama adalah prinsip mendasar yang menjadi landasan utama dalam menjalin hubungan sosial yang penuh hormat, etis, dan seimbang. Dalam konteks seorang Miss Indonesia, kemampuan untuk menjaga tutur kata, sikap, dan perilaku dengan sopan santun menunjukkan kedewasaan karakter dan kualitas kepemimpinan.

Melalui penerapan tata krama yang konsisten, seseorang tidak hanya dihargai secara pribadi, tetapi juga menjadi teladan yang mencerminkan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.

Perilaku yang baik membantu Anda membangun hubungan yang harmonis, baik dengan orang yang sudah Anda kenal maupun dengan mereka yang baru Anda temui.

Memiliki sopan santun atau etiket yang baik merupakan kunci utama dalam menjaga hubungan yang sehat dengan sesama.

Sebagian orang mungkin merasa bahwa bersikap sopan itu tidak tulus atau dibuat-buat. Padahal, tata krama adalah bagian yang wajar dan sehat dari

help create smoother, more respectful, and more pleasant experiences for everyone.

It's important to remember: not every interaction is an opportunity to correct others or prove a point. Sometimes, kindness and courtesy are the most powerful forms of communication.

interaksi sosial — yang membantu menciptakan suasana yang lebih lancar, penuh hormat, dan menyenangkan bagi semua pihak.

Perlu diingat: tidak setiap percakapan adalah kesempatan untuk membenarkan orang lain atau menunjukkan siapa yang benar. Terkadang, kebaikan dan kesantunan justru menjadi bentuk komunikasi yang paling kuat.

HOW TO DIFFERENTIATE FAKE VS. GENUINE MANNERS

Fake Manners	Genuine Manners
Done to impress or manipulate	Done out of respect and empathy
Changes depending on who's watching	Consistent in private and public
Lacks warmth or eye contact	Shows sincere tone, eye contact, and presence
Says "please" and "thank you" without meaning it	Expresses gratitude with awareness and care
Easily drops the act when annoyed or not in spotlight	Kind even in difficult situations

PERBEDAAN SOPAN PALSU DAN SOPAN YANG TULUS

Sopan Palsu	Sopan Tulus
Untuk menarik perhatian atau pencitraan	Dilakukan karena menghargai orang lain
Hanya muncul saat ada orang penting	Konsisten dalam segala situasi
Tidak menunjukkan ketulusan dalam ekspresi	Disertai perhatian, kontak mata, dan ketulusan
Ucapan sopan tapi hambar	Ucapan sopan dengan perasaan dan niat baik
Mudah berubah saat marah atau tidak diawasi	Tetap santun bahkan saat menghadapi tantangan

CREATE A POSITIVE AURA

Start your day with a genuine smile and a positive mindset. Treat everyone you meet with kindness and respect — you never know how much that can brighten their day. And who knows? They might pass that smile and positivity on to someone else.

“Smile is Contagious”

This phrase means that when you smile, others are naturally encouraged to smile too. A smile spreads warmth, positivity, and good energy — just like how laughter can spread in a room. It's a simple act that can uplift people around you without saying a word.

A Positive Mindset Makes Your Day Beautiful

When you choose to start the day with a positive outlook, everything begins to shift — challenges become opportunities, setbacks become lessons, and simple moments feel more meaningful. Your mindset sets the tone for your entire day. By focusing on gratitude, kindness, and hope, you create a beautiful day not just for yourself, but also for those around you.

“Building a Culture of Respect”

Start your day with a smile and a positive mindset. Treat everyone you meet with respect and kindness.

Your attitude can brighten someone's day — and perhaps they'll pass on that smile and positive energy to others. Because smiles are contagious.

Greet your coworkers when you arrive at work, and don't forget to say goodbye when you leave. Small gestures like these help create a warm and uplifting work environment.

CIPTAKAN AURA POSITIF

Mulailah harimu dengan senyuman tulus dan pikiran yang positif. Perlakukan setiap orang yang kamu temui dengan kebaikan dan rasa hormat — karena hal kecil itu bisa membuat hari mereka lebih baik. Siapa tahu, mereka pun akan meneruskan senyum dan energi positif itu kepada orang lain.

“Senyum itu menular”

Berarti saat kita tersenyum, orang lain akan ikut tersenyum juga. Senyum menyebarkan kehangatan, energi positif, dan suasana menyenangkan. Tanpa kata-kata pun, senyum bisa mencerahkan hari orang lain.

Pikiran Positif Membuat Harimu Lebih Indah

Saat kamu memilih untuk memulai hari dengan sikap positif, segalanya mulai berubah — tantangan terasa sebagai peluang, kegagalan menjadi pelajaran, dan momen sederhana terasa lebih bermakna. Cara berpikir kita menentukan bagaimana kita menjalani hari. Dengan fokus pada rasa syukur, kebaikan, dan harapan, kamu tidak hanya menciptakan hari yang indah untuk dirimu sendiri, tapi juga bagi orang-orang di sekitarmu.

“Building a Culture of Respect”

Mulailah harimu dengan senyuman dan pikiran yang positif. Perlakukan setiap orang yang kamu temui dengan hormat dan penuh respek.

Dengan sikap seperti ini, kamu dapat mencerahkan hari mereka — dan mungkin, mereka pun akan meneruskan senyuman serta energi positif itu kepada orang lain. Karena senyuman itu menular.

Sapa rekan kerjamu saat kamu tiba di tempat kerja, dan jangan lupa mengucapkan selamat tinggal saat kamu pulang. Hal-hal kecil seperti ini menciptakan lingkungan kerja yang hangat dan menyenangkan.

Good manners don't mean you can't joke around or have a sense of humor. Don't confuse being well-mannered with being stiff, overly formal, or distant.

In fact, good manners are like the stitches that hold the fabric of society together — they create connection, respect, and trust. Let's preserve that harmony by practicing them every day.

Humor That's Okay (Polite & Positive)

These types of humor support good manners because they uplift, connect, and don't offend:

✓ **Friendly and Light-Hearted Humor**

- Playful jokes about everyday life, like being stuck in traffic or minor awkward moments.
- Self-deprecating humor (light jokes about yourself) that show humility, not insecurity.

✓ **Situational Humor**

- Light comments about shared experiences (e.g. long meetings, funny coincidences).
- Observations that are inclusive and relatable.

✓ **Positive Humor**

- Puns, wordplay, or clever wit that doesn't target anyone.
- Humor that spreads joy without sarcasm or mockery.

Humor That Is NOT Okay (Impolite & Harmful)
These types of humor violate manners because they create discomfort, offense, or exclusion:

✗ **Offensive or Insensitive Jokes**

- About race, religion, gender, disabilities, or personal appearance.
- Anything that stereotypes or belittles a group

Tata krama yang baik bukan berarti kamu tidak boleh bercanda atau memiliki selera humor. Jangan salah paham — bersikap sopan tidak sama dengan kaku, terlalu formal, atau menjaga jarak.

Justru, tata krama itu seperti benang jahit yang menyatukan kain kehidupan sosial kita — menciptakan hubungan yang saling menghargai dan penuh kepercayaan. Mari kita jaga harmoni ini dengan terus mempraktikkannya setiap hari.

Humor yang Baik (Sopan & Positif)

Humor jenis ini mendukung kesopanan, karena menciptakan suasana hangat, positif, dan tidak menyinggung siapa pun:

✓ **Humor Ramah dan Ringan**

- Candaan ringan tentang kehidupan sehari-hari, seperti macet, lupa hal kecil, atau momen canggung yang umum.
- Humor tentang diri sendiri (self-deprecating) yang menunjukkan kerendahan hati, bukan merendahkan diri.

✓ **Situational Humor**

- Komentar lucu tentang pengalaman bersama (misalnya rapat yang lama atau kejadian lucu saat kegiatan bersama).
- Pengamatan ringan yang bersifat inklusif dan mudah dipahami semua orang.

✓ **Humor Positif**

- Permainan kata, kalimat lucu yang cerdas, tapi tidak menyindir siapa pun.
- Humor yang membawa kegembiraan tanpa sarkasme atau sindiran.

Humor yang TIDAK BOLEH (Tidak Sopan dan Berbahaya)

✗ **Lelucon yang Menyinggung atau Tidak Sensitif**

- Tentang ras, agama, gender, disabilitas, atau penampilan fisik.
- Lelucon yang mengandung stereotip atau

or individual.

✗ **Sarcasm or Passive-Aggressive Humor**

- Saying something rude or critical, disguised as a joke.
- Makes others feel small or embarrassed.

✗ **Mocking or Imitating Others**

- Especially mocking someone's accent, culture, or behavior.
- Even if meant as a joke, it can hurt or embarrass.

✗ **Inappropriate or Vulgar Jokes**

- Sexual innuendos, crude language, or disrespectful content.
- Completely inappropriate in formal, public, or multicultural settings.

merendahkan kelompok tertentu.

✗ **Sarkasme atau Humor Pasif-Agresif**

- Komentar pedas atau menyindir yang disamarkan sebagai candaan.
- Membuat orang lain merasa direndahkan atau malu.

✗ **Menirukan atau Mengejek Orang Lain**

- Termasuk meniru logat, budaya, atau kebiasaan seseorang.
- Meskipun dimaksudkan bercanda, ini bisa melukai perasaan orang lain.

✗ **Lelucon Vulgar atau Tidak Pantas**

- Mengandung unsur seksual, bahasa kasar, atau hinaan.
- Tidak pantas digunakan dalam lingkungan formal, profesional, atau yang beragam budaya.

GUIDING PRINCIPLE

“If the joke doesn’t make everyone in the room feel included, respected, and comfortable — it’s probably best left unsaid.”

TIPS

Manners are simple guidelines that help us show respect to one another. If you’re ever unsure about what to do in a situation, just remember that the goal of good manners is to make everyone around you feel comfortable and respected — let that guide your actions.

PRINSIP PANDUAN

“Jika lelucon itu tidak bisa membuat semua orang di ruangan merasa nyaman, dihargai, dan tersenyum — lebih baik tidak diucapkan.”

TIP

Etiket adalah pedoman sederhana yang membantu kita bersikap hormat kepada sesama. Jika Anda ragu harus berbuat apa dalam suatu situasi, ingatlah bahwa tujuan utama dari etiket yang baik adalah membuat orang di sekitar merasa nyaman dan dihargai — biarkan pemikiran itu membimbing tindakan Anda.

2. IMPRESSIVE

Miss Indonesia should have an impressive presence—one that captures attention not only through beauty, but also through charisma, poise, and confidence. Her ability to leave a lasting impression lies in how she carries herself with elegance, inspires others through her authenticity, and commands respect without arrogance.

IMPRESSIVE – A CORE QUALITY OF MISS INDONESIA

Definition

“Impressive” refers to someone who leaves a strong, positive, and lasting impact on others — through presence, actions, words, or character. An impressive individual stands out not through self-promotion, but through excellence, authenticity, and grace.

Why “Impressive” Matters for Miss Indonesia

As a national figure and role model, Miss Indonesia must embody qualities that not only attract admiration but also inspire respect. Being impressive means that she leaves a meaningful impression wherever she goes — not just through appearance, but through intellect, compassion, and values.

6 KEY DIMENSIONS OF BEING IMPRESSIVE IN THE ROLE OF MISS INDONESIA

1. Presence and Poise

- She carries herself with grace, elegance, and confidence in every setting — from community events to international stages.
- Her posture, eye contact, and gestures reflect inner strength and dignity.
- She walks into a room with quiet

2. KARISMATIK & MEMUKAU

Miss Indonesia perlu memiliki pesona yang memikat—bukan hanya dari segi penampilan, tetapi juga melalui karisma, percaya diri, dan pembawaan diri yang anggun. Kesan mendalam yang ia tinggalkan berasal dari keaslian dirinya, ketulusan dalam berkomunikasi, serta kemampuan untuk menginspirasi dan menghadirkan aura yang membangkitkan kekaguman tanpa kesombongan.

IMPRESSIVE – SALAH SATU KUALITAS UTAMA MISS INDONESIA

Definisi

“Impressive” atau “mengesankan” menggambarkan seseorang yang meninggalkan kesan positif dan mendalam melalui kehadiran, tindakan, ucapan, atau karakternya. Sosok yang mengesankan bukan hanya menarik perhatian, tetapi juga menginspirasi dan membangkitkan rasa hormat melalui keunggulan, ketulusan, dan sikap anggun.

Mengapa “Impressive” Penting bagi Seorang Miss Indonesia

Sebagai figur nasional dan panutan, Miss Indonesia harus memiliki kualitas yang tidak hanya dikagumi, tetapi juga dihormati dan diteladani. Menjadi mengesankan berarti meninggalkan jejak makna dalam setiap pertemuan — bukan hanya melalui penampilan luar, tetapi juga melalui kecerdasan, kepedulian, dan nilai-nilai hidup yang dijunjung tinggi.

6 DIMENSI KUNCI TAMPIL MENAWAN DALAM PERAN MISS INDONESIA

1. Kehadiran dan Sikap Anggun

- Membawa diri dengan percaya diri, elegan, dan berwibawa dalam berbagai situasi — dari acara lokal hingga panggung internasional.
- Kontak mata, gestur, dan cara berjalan mencerminkan kekuatan batin dan rasa

confidence, not arrogance.

2. Communication Skills

- She speaks with clarity, thoughtfulness, and empathy.
- Her words uplift, motivate, and connect with diverse audiences.
- She listens actively and responds with insight and composure — even in challenging or high-pressure situations.

3. Intellect and Awareness

- An impressive Miss Indonesia is informed and articulate about important issues — from culture, education, and social justice to current affairs.
- She can think critically, express opinions respectfully, and adapt to various contexts with cultural sensitivity.

4. Values and Integrity

- What makes her truly impressive is not just what she does, but how she does it — with honesty, humility, and compassion.
- She stands firm in her principles and leads by example.

5. Social Impact and Contribution

- She uses her platform to make a difference — through advocacy, volunteering, public speaking, and community programs.
- Her achievements and initiatives reflect vision, empathy, and commitment.

6. Authenticity

- An impressive woman is not defined by perfection, but by her realness. She embraces her uniqueness, flaws, and

hormat terhadap lingkungan.

- Hadir dengan keyakinan yang tenang, tanpa kesan arogan.

2. Kemampuan Berkomunikasi

- Berbicara dengan jelas, bijak, dan penuh empati.
- Kata-katanya membangun, memotivasi, dan menjangkau audiens dari berbagai latar belakang.
- Mendengarkan dengan penuh perhatian dan mampu menanggapi dengan tenang dan cerdas, bahkan dalam situasi yang menantang.

3. Kecerdasan dan Wawasan

- Seorang Miss Indonesia yang mengesankan memiliki pengetahuan dan pandangan luas mengenai isu penting — mulai dari budaya, pendidikan, keadilan sosial hingga isu global.
- Mampu berpikir kritis, menyampaikan opini dengan hormat, dan menunjukkan kepekaan budaya dalam berbagai konteks.

4. Nilai-Nilai dan Integritas

- Yang membuatnya benar-benar mengesankan bukan hanya apa yang ia lakukan, tetapi bagaimana ia melakukannya — dengan kejujuran, kerendahan hati, dan kasih.
- Teguh pada prinsip dan menjadi teladan melalui tindakan nyata.

5. Dampak Sosial dan Kontribusi Nyata

- Menggunakan platformnya untuk menciptakan perubahan — melalui advokasi, kegiatan sosial, edukasi publik, dan program pemberdayaan masyarakat.
- Prestasi dan inisiatifnya mencerminkan visi, empati, dan dedikasi yang kuat.

6. Keaslian Diri

- Sosok yang mengesankan tidak diukur dari kesempurnaan, tetapi dari ketulusan. Ia menerima dirinya apa adanya

background with confidence and pride.

- She does not seek attention — instead, her presence commands it naturally.

A person who presents themselves well, behaves with kindness, and excels in their work will naturally leave a positive impression on others.

CONCLUSION

To be impressive as Miss Indonesia is to be more than beautiful — it is to **inspire, influence, and leave a lasting legacy**. It's about touching hearts, opening minds, and elevating the image of Indonesian women with dignity and substance.

3. SMART

Intelligence is a core trait of Miss Indonesia. She must be knowledgeable, articulate, and wise—capable of understanding issues, forming thoughtful opinions, and communicating effectively. Her intelligence empowers her to lead with insight and advocate for meaningful causes.

SMART – A DEFINING QUALITY OF MISS INDONESIA

Definition

Being “smart” means having the ability to think critically, communicate effectively, and make thoughtful decisions. It involves not just academic knowledge, but emotional intelligence, awareness of social issues, and the wisdom to act with purpose.

dengan bangga — termasuk keunikan, latar belakang, dan kelemahannya.

- Ia tidak mencari perhatian, namun kehadirannya secara alami menarik perhatian dan rasa hormat.

Seseorang yang memiliki penampilan menarik, bersikap baik, dan menunjukkan prestasi dalam pekerjaannya akan dengan mudah meninggalkan kesan positif pada orang lain.

KESIMPULAN

Menjadi “**impressive**” sebagai Miss Indonesia berarti menjadi lebih dari sekadar cantik — yaitu menjadi **inspiratif, berpengaruh, dan meninggalkan** warisan kebaikan. Ini tentang menyentuh hati, membuka wawasan, dan mengangkat citra perempuan Indonesia dengan kehormatan, kecerdasan, dan karakter yang kuat.

3. CERDAS

Kecerdasan adalah landasan penting. Seorang Miss Indonesia harus memiliki wawasan luas, mampu berpikir kritis, serta mampu menyampaikan gagasan dengan lugas dan bijaksana. Dengan kecerdasannya, ia mampu menjadi pemimpin yang berpikiran terbuka dan berkomitmen terhadap perubahan yang positif.

SMART – SALAH SATU KUALITAS UTAMA MISS INDONESIA

Definisi

“Smart” atau cerdas berarti memiliki kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi secara efektif, dan mengambil keputusan dengan bijaksana. Kecerdasan ini tidak hanya mencakup pengetahuan akademik, tetapi juga kecerdasan emosional, kepekaan sosial, dan kebijaksanaan dalam bertindak.

Why “Smart” Is Essential for Miss Indonesia

Miss Indonesia is more than a beauty icon — she is a spokesperson, a leader, and a national representative. Intelligence enables her to carry these responsibilities with dignity, engage in meaningful dialogue, and inspire others with substance, not just style.

Dimensions of Being Smart in the Role of Miss Indonesia

1. Intellectual Intelligence (IQ)

- She possesses a strong foundation of knowledge, is well-read, and stays updated on current events, both nationally and globally.
- She is curious, open-minded, and able to discuss a variety of topics — from culture and science to women’s empowerment and global affairs..

2. Emotional Intelligence (EQ)

- She understands her emotions and those of others, responding with empathy, compassion, and maturity.
- She manages pressure with grace and maintains composure in public appearances and interviews..

3. Social Awareness

- She is informed about social, cultural, and humanitarian issues, especially those affecting women, children, and communities in need.
- She supports causes with purpose and can speak with clarity and passion about meaningful topics.

4. Problem Solving & Decision Making

- A smart Miss Indonesia is a thoughtful decision-maker who can analyze situations, identify solutions, and act responsibly.
- Whether managing her public role or

Mengapa “Smart” Penting bagi Seorang Miss Indonesia

Miss Indonesia bukan sekadar simbol kecantikan — ia adalah juru bicara, pemimpin, dan representasi bangsa. Kecerdasan memampukannya untuk menjalankan tanggung jawab tersebut dengan wibawa, berdialog secara bermakna, dan menginspirasi orang lain dengan isi, bukan hanya penampilan.

Dimensi-Dimensi Kecerdasan dalam Peran Miss Indonesia

1. Kecerdasan Intelektual (IQ)

- Memiliki dasar pengetahuan yang kuat, gemar membaca, dan mengikuti perkembangan isu terkini di tingkat nasional maupun global.
- Bersikap ingin tahu, terbuka, dan mampu berdiskusi tentang berbagai topik — dari budaya dan ilmu pengetahuan hingga pemberdayaan perempuan dan isu global.

2. Kecerdasan Emosional (EQ)

- Mampu memahami dan mengelola emosinya sendiri serta peka terhadap perasaan orang lain.
- Menunjukkan empati, ketenangan, dan kedewasaan dalam situasi publik atau saat diwawancara..

3. Kepekaan Sosial

- Menyadari dan memahami isu-isu sosial, budaya, dan kemanusiaan, khususnya yang berkaitan dengan perempuan, anak-anak, dan masyarakat rentan.
- Mendukung gerakan atau program sosial secara sadar dan dapat menyuarakan isu dengan penuh semangat dan kejelasan.

4. Kemampuan Mengambil Keputusan dan Menyelesaikan Masalah

- Miss Indonesia yang cerdas mampu menganalisis situasi, mencari solusi, dan bertindak dengan tanggung jawab.

supporting community initiatives, she leads with wisdom and vision.

5. Communication Skills

- She articulates her thoughts clearly and persuasively in both Bahasa Indonesia and English.
- She adapts her communication style to different audiences — from grassroots communities to international forums.

Being Smart Means Never Stopping the Learning Journey

- True intelligence isn't just about knowing facts — it's about being curious, open-minded, and willing to grow.
- A smart individual is always eager to learn something new, stay updated with the latest knowledge, and understand how things work — not just for the sake of information, but to make meaningful contributions.
- Whether through reading, observation, experience, or conversation, continuous learning keeps the mind sharp, the heart humble, and the soul ready to serve.

“It is never too late to learn, and there is no such thing as knowing enough when it comes to expanding your insight.” — Liliana Tanoesoedibjo

CONCLUSION

To be smart is to combine intelligence, empathy, and awareness — allowing Miss Indonesia to lead with depth, connect with diverse people, and make a lasting impact not only with her voice but with her vision.

- Dalam menjalankan peran publik maupun kegiatan sosial, ia menunjukkan kebijaksanaan dan visi.

5. Kemampuan Berkomunikasi

- Mampu menyampaikan gagasan dengan jelas dan meyakinkan, baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris.
- Menyesuaikan gaya komunikasi dengan berbagai audiens — dari masyarakat akar rumput hingga forum internasional

Menjadi Cerdas Berarti Tidak Pernah Berhenti Belajar

- Kecerdasan sejati bukan sekedar menguasai banyak informasi, tapi tentang rasa ingin tahu, keterbukaan pikiran, dan kemauan untuk terus berkembang.
- Orang yang cerdas selalu haus akan pengetahuan baru, mengikuti perkembangan zaman, dan berusaha memahami berbagai hal — bukan hanya untuk tahu, tetapi untuk memberi dampak yang positif.
- Melalui membaca, mengamati, mengalami, dan berdiskusi, proses belajar yang berkelanjutan akan menjaga pikiran tetap tajam, hati tetap rendah hati, dan jiwa siap untuk melayani.

“Tidak pernah ada kata terlambat untuk belajar dan tidak pernah ada kata cukup untuk menambah wawasan.” — Liliana Tanoesoedibjo

KESIMPULAN

Menjadi smart berarti menggabungkan kecerdasan, empati, dan kesadaran — memungkinkan Miss Indonesia untuk memimpin dengan kedalaman, menjalin hubungan dengan berbagai kalangan, dan memberi dampak nyata, tidak hanya melalui suara, tetapi juga melalui visi.

4. SOCIAL

A Miss Indonesia is socially aware and deeply compassionate. She must care about people and communities, actively engaging in initiatives that promote social welfare, equality, and empowerment. Her empathy and willingness to serve reflect her heart for the nation and its people.

SOCIAL – A CORE CRITERION OF MISS INDONESIA

Definition

Being social means having the ability to connect warmly with others, show genuine concern for people's well-being, and actively engage in community life. A socially-driven Miss Indonesia is not only personable — she is a unifying presence who uplifts, supports, and inspires action.

Why It Matters:

As a public figure, Miss Indonesia must relate to people from all walks of life — from rural communities to government leaders, from children to global audiences. A strong social presence empowers her to:

- Be inspiring, not just admired.
- Build real relationships, not just visibility.
- Drive positive change, not just attention.

FIVE KEY TRAITS OF A SOCIALLY-DRIVEN MISS INDONESIA

1. Approachable and Humble

Friendly, easy to connect with, and treats everyone with respect — regardless of status, age, or background.

4. PEDULI SOSIAL

Miss Indonesia harus memiliki kepedulian sosial yang tulus. Ia sadar akan isu-isu kemasyarakatan dan terlibat aktif dalam kegiatan sosial yang bertujuan untuk memberdayakan dan membantu sesama. Kepedulianya mencerminkan tekad untuk menjadi sosok yang berdampak bagi masyarakat dan bangsa.

SOCIAL – Salah Satu Kriteria Utama Miss Indonesia

Definisi

Memiliki kepribadian sosial berarti mampu berinteraksi dengan hangat, peduli terhadap lingkungan sekitar, dan terlibat aktif dalam kegiatan masyarakat. Seorang Miss Indonesia yang sosial bukan hanya pandai bergaul, tetapi juga hadir sebagai jembatan yang menyatukan dan memberi dampak positif bagi sesama.

Mengapa “Social” Penting bagi Miss Indonesia

Miss Indonesia adalah figur publik yang harus mampu membangun kedekatan dengan berbagai lapisan masyarakat — dari anak-anak hingga tokoh nasional, dari komunitas lokal hingga audiens internasional. Jiwa sosial yang kuat akan memampukannya:

- Menjadi inspirasi, bukan hanya simbol.
- Membangun koneksi tulus, bukan sekadar popularitas.
- Membawa perubahan positif, bukan hanya sorotan kamera.

LIMA CIRI MISS INDONESIA YANG MEMILIKI JIWA SOSIAL

1. Mudah Bergaul dan Rendah Hati

Ramah, mudah didekati, dan memperlakukan semua orang dengan hormat — tanpa membedakan status, usia, atau latar belakang.

2. Caring and Actively Involved

Not just a figurehead, but someone who rolls up her sleeves and participates in social and humanitarian efforts, giving her time and energy meaningfully.

3. Deeply Empathetic

Genuinely understands and feels what others are going through, and responds with kindness and sincerity.

4. Community-Oriented and Collaborative

Builds unity, encourages teamwork, and creates inclusive, welcoming spaces wherever she goes.

5. Socially Aware and Responsible

Understands pressing social issues and uses her voice and actions to advocate for positive change with integrity.

LOVE, PASSION & GIVING: THE HEART OF BEAUTY WITH A PURPOSE

Beauty with a Purpose is more than an outward appearance — it is about what comes from within.

Love gives us the motivation to care, passion drives us to act, and the spirit of giving allows us to make a difference. These three values form the true essence of purposeful beauty — beauty that inspires, uplifts, and serves others.

2. Peduli dan Terlibat Aktif

Tidak hanya hadir sebagai simbol, tetapi ikut turun tangan dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan, memberikan waktu dan tenaga secara nyata.

3. Memiliki Empati yang Kuat.

Mampu merasakan dan memahami perasaan serta kebutuhan orang lain dengan tulus.

4. Berjiwa Komunitas dan Kolaboratif

Aktif membangun kebersamaan, mendorong semangat gotong royong, dan menciptakan ruang yang inklusif.

5. Peka terhadap Isu Sosial

Menyadari dan memahami berbagai persoalan sosial, serta mampu bersuara dan bertindak dengan tanggung jawab.

CINTA, GAIRAH & MEMBERI: INTI KEINDAHAN DENGAN TUJUAN

Beauty with a Purpose bukan sekadar soal penampilan luar, melainkan tentang nilai-nilai yang tumbuh dari dalam diri.

Cinta memberikan motivasi untuk peduli, semangat (passion) mendorong kita untuk bertindak, dan memberi (giving) adalah wujud nyata dari kepedulian. Ketiga nilai ini adalah inti dari makna kecantikan yang sejati — kecantikan yang menginspirasi, menguatkan, dan melayani sesama.

When a woman embraces love, she radiates kindness.

Saat seorang perempuan memiliki cinta, ia memancarkan kebaikan.

When she has passion, she leads with energy and vision.

Saat ia memiliki semangat, ia memimpin dengan visi dan energi.

When she learns to give, she becomes a light in someone else's darkness.

Dan saat ia mau memberi, ia menjadi cahaya bagi mereka yang membutuhkan.

This is the kind of beauty that Miss Indonesia embodies — a beauty that touches hearts and transforms lives.

Inilah kecantikan sejati yang diwujudkan oleh Miss Indonesia — kecantikan yang menyentuh hati dan mengubah hidup.

Empathy and Compassion: The Core of Humanity

Cinta, Semangat, dan Kepedulian: Inti dari Beauty with a Purpose

Empathy is the ability to feel what others feel — to step into someone else's shoes and truly understand their emotions, struggles, and hopes.

Empati adalah kemampuan untuk merasakan apa yang orang lain rasakan — masuk ke dalam perspektif mereka, memahami emosi, kesulitan, dan harapan mereka.

Compassion goes a step further. It's not only feeling someone's pain, but being moved to help relieve it. Compassion is empathy in action.

Welas asih (compassion) melangkah lebih jauh. Bukan hanya merasakan penderitaan orang lain, tapi juga digerakkan untuk membantu dan meringankan beban mereka. Welas asih adalah empati yang diwujudkan dalam tindakan nyata.

A truly beautiful woman is not just admired for her looks, but for her ability to connect with people, to care deeply, and to take meaningful action to uplift others.

Perempuan yang benar-benar cantik bukan hanya yang enak dipandang, tapi juga yang mampu terhubung dengan orang lain, peduli dengan tulus, dan bertindak untuk membawa kebaikan.

CONCLUSION

KESIMPULAN

To be “social” is to walk with the people, understand their stories, and serve with heart. Miss Indonesia must be more than a figurehead — she must be a champion for humanity, ready to listen, act, and unite for the greater good.

Menjadi sosial bukan hanya tentang kehadiran di tengah masyarakat, tetapi tentang keterlibatan yang bermakna. Seorang Miss Indonesia harus hadir sebagai sahabat, penggerak, dan pelayan masyarakat — yang memperjuangkan nilai-nilai kemanusiaan dan membawa harapan bagi Indonesia yang lebih adil dan berdaya.

A Miss Indonesia must be Purpose-Driven

A Miss Indonesia must be purpose-driven, meaning she lives and leads with clear direction, values, and intention. Her actions are not guided by popularity or appearance alone, but by a deep sense of responsibility to serve, inspire, and make a meaningful impact. She is driven by a vision greater than herself—one that uplifts others and contributes to the progress of her community, her nation, and the world.

Beyond appearance and talent, a Miss Indonesia must have a clear sense of purpose. She should be motivated by meaningful goals and a desire to make a difference. Her dedication to values such as integrity, compassion, and contribution shapes her into a woman who leads with heart and vision.

AS MISS INDONESIA-HER VISION & MISSION

Her vision is to become an authentic and principled leader — one who upholds integrity, creates meaningful impact, and serves others with a heart full of compassion and purpose.

Her mission is to be a role model of integrity and character, to inspire the younger generation to create and make an impact, to promote cultural values and social awareness, and to serve the community with compassion and responsibility as a national ambassador.

“A purpose-driven life leads to a clear direction, guided by values and grounded in good intentions.”

Berorientasi pada Tujuan dan Nilai

Seorang Miss Indonesia harus memiliki orientasi pada tujuan, artinya ia menjalani peran dan hidupnya dengan arah, nilai, serta niat yang jelas. Setiap langkah dan kontribusinya tidak didasari semata-mata oleh popularitas atau penampilan, tetapi oleh rasa tanggung jawab yang mendalam untuk melayani, menginspirasi, dan memberikan dampak yang berarti. Ia digerakkan oleh visi yang lebih besar dari dirinya sendiri—yakni membangun masyarakat, memajukan bangsa, dan membawa perubahan yang positif.

Lebih dari sekadar penampilan dan bakat, Miss Indonesia harus memiliki arah hidup yang jelas dan dilandasi oleh nilai-nilai luhur. Ia didorong oleh cita-cita yang bermakna dan semangat untuk memberikan dampak positif. Integritas, kasih, dan tekad untuk melayani menjadi kekuatan yang membentuk dirinya sebagai sosok pemimpin yang visioner dan berhati besar.

SEBAGAI MISS INDONESIA-VISI DAN MISINYA

Visinya adalah menjadi pemimpin yang autentik dan berprinsip — yang menjunjung tinggi integritas, membawa dampak yang berarti, dan melayani sesama dengan hati penuh kasih dan tujuan mulia.

Misinya adalah menjadi teladan dalam integritas dan karakter, menginspirasi generasi muda untuk berkarya dan berdampak, mengangkat nilai budaya dan kepedulian sosial, serta melayani masyarakat dengan kasih dan tanggung jawab sebagai duta bangsa.

“Hidup yang didorong oleh tujuan membawa pada arah yang jelas, dipandu oleh nilai-nilai dan berlandaskan niat baik.”

MISS INDONESIA: ROUTE TO INTERNATIONAL

MEANING & PURPOSE

“Route to International” means that Miss Indonesia is not only a national ambassador, but also someone who is prepared, refined, and empowered to represent Indonesia on the international stage, particularly in Miss World and other global forums.

“Route to International” signifies that Miss Indonesia is not merely a national ambassador, but also the official representative of Indonesia on the world stage — a woman who is prepared, empowered, and honored to appear on international platforms, especially at Miss World and other global arenas.

This journey reflects personal transformation, social responsibility, and a global opportunity to bring the voice and spirit of Indonesia to the world.

The phrase illustrates a transformational journey — from a provincial representative to a global symbol of Indonesian culture, beauty with a purpose, intelligence, and humanity.

WHAT IT MEANS IN DETAIL

1. International Representation

As Indonesia’s delegate to Miss World, she upholds the dignity, culture, and values of the nation.

2. Cultural & Tourism Ambassador

She promotes Indonesia’s tourism — from natural wonders to cultural heritage — inspiring the world to explore Indonesia through her presence, storytelling, fashion, and social media.

MISS INDONESIA: ROUTE TO INTERNATIONAL

MAKNA DAN TUJUAN

Route to International” berarti bahwa Miss Indonesia bukan hanya duta di tingkat nasional, tetapi juga dipersiapkan dan diberdayakan untuk mewakili Indonesia di panggung internasional, khususnya di ajang Miss World dan forum global lainnya.

“Route to International” menandakan bahwa Miss Indonesia bukan sekadar duta nasional, melainkan juga wakil resmi Indonesia di tingkat dunia — seorang perempuan yang dipersiapkan, diberdayakan, dan dimuliakan untuk tampil di panggung internasional, terutama di ajang Miss World, dan platform global lainnya.

Perjalanan ini mencerminkan transformasi pribadi, tanggung jawab sosial, dan kesempatan global untuk membawa suara dan semangat Indonesia ke dunia.

Frasa ini menggambarkan sebuah perjalanan transformasi — dari perwakilan provinsi menjadi simbol global budaya Indonesia, kecantikan yang memiliki tujuan, kecerdasan, dan kemanusiaan.

APA MAKNA SECARA RINCI

1. Perwakilan Internasional

Sebagai delegasi Indonesia di Miss World, ia membawa martabat, nilai, dan semangat bangsa Indonesia ke mata dunia.

2. Duta Budaya & Pariwisata

Miss Indonesia turut mempromosikan pariwisata Indonesia — dari keindahan alam hingga kekayaan budaya — lewat penampilan, narasi, fesyen, dan media sosial, mengundang dunia untuk mengenal dan mencintai Indonesia.

3. Beauty with a Purpose

She champions social impact programs, addressing global issues such as health, education, and equality — making beauty meaningful.

4. Global Network Access

Miss Indonesia gains access to an international sisterhood and platform — opening doors to networking, collaboration, and partnerships with global organizations, influencers, and changemakers.

5. Personal Growth & International Standards

With training in etiquette, public speaking, cross-cultural knowledge, and leadership, she becomes a woman of influence, integrity, and elegance — ready for any global challenge.

3. Kecantikan dengan Tujuan

Ia menggagas atau meneruskan proyek sosial berdampak, dalam bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat — menjadikan kecantikan sebagai sarana pelayanan.

4. Akses Jaringan Global (Networking)

Miss Indonesia terhubung dengan jaringan internasional — membuka peluang kolaborasi dengan organisasi global, tokoh dunia, dan sesama finalis dari berbagai negara.

5. Pertumbuhan Pribadi & Standar Internasional

Melalui pelatihan etika, komunikasi, pengetahuan lintas budaya, dan kepemimpinan, ia tumbuh menjadi sosok berkelas dunia — yang siap membawa nama Indonesia dengan elegansi dan integritas.

“Let us always meet each other with smile, for
the smile is the beginning of love.”

Mother Teresa

QUOTES

“Never take victory lightly. Work with all your heart, because victory is not the end of the struggle — it is the beginning of a greater service.”

“Being a winner doesn’t mean being better than others. Victory is a gift and a trust given to someone deemed worthy of it. So be grateful — and use that victory wisely and purposefully.”

“True talent takes years of training, fueled by passion, strengthened by courage and endurance, and crowned with grace—it’s this that leads to victory.”

“Beauty fades, but the impact of a purposeful life lasts forever.”

“Beauty is amplified when it serves something beyond itself.”

“With purpose in her heart, beauty becomes a force for change.”

KUTIPAN KATA KATA BIJAK

“Jangan pernah menganggap remeh sebuah kemenangan. Bekerjalah dengan sekuat tenaga, karena kemenangan bukanlah akhir dari perjuangan, melainkan awal dari sebuah pengabdian.” (LT)

“Seorang pemenang bukan berarti lebih baik dari yang lain. Kemenangan adalah anugerah dan kepercayaan yang diberikan kepada seseorang yang dianggap layak menerimanya. Maka, syukurilah dan gunakan kemenangan itu dengan sebaik-baiknya.” (LT)

“Bakat sejati membutuhkan bertahun-tahun pelatihan, dipenuhi oleh semangat, diperkuat dengan keberanian dan ketangguhan, dan disempurnakan oleh ketulusan—semua itulah yang membawa pada kemenangan.”

“Kecantikan bisa memudar, tetapi dampak dari hidup yang penuh tujuan akan abadi.”

“Kecantikan menjadi lebih bermakna ketika digunakan untuk tujuan yang lebih besar.”

“Dengan tujuan di dalam hati, kecantikan berubah menjadi kekuatan untuk membawa perubahan.”

MISS INDONESIA CODE OF CONDUCT

1. Always behave with courtesy and grace, in person and on social media.
2. Speak positively, avoiding insults, harsh language, or any form of disrespectful or inappropriate speech.
3. Show respect and appreciation to others, especially elders, leaders, and those in authority.
4. Be disciplined with time management, punctuality, and responsibility in all tasks and commitments.
5. Be a role model through your attitude, appearance, and actions — reflecting the core values of Miss Indonesia.
6. Maintain a healthy lifestyle — refrain from smoking, consuming alcohol, or using illegal drugs or substances.
7. Uphold personal integrity by avoiding immoral behavior and not engaging with any illegal or prohibited organizations.
8. Participate wholeheartedly in all training and preparation programs for Miss World with a positive attitude and willingness to grow.
9. Make a positive contribution to the community, environment, and the reputation of Miss Indonesia.
10. Serve as an ambassador of good values, with a heart to serve and inspire others.

“Behind the glamour of the Miss Indonesia stage lies weeks of disciplined quarantine, where finalists are shaped not just to walk—but to lead.”

MISS INDONESIA – ATURAN PERILAKU

1. Berperilaku sopan dan santun dalam setiap situasi, baik secara langsung maupun di media sosial.
2. Bertutur kata positif, tidak mencela, menghina, berkata kasar, atau menggunakan bahasa yang tidak pantas.
3. Menghargai dan menghormati orang lain, terutama yang lebih tua, pemimpin, dan pihak yang berwenang.
4. Disiplin dalam mengatur waktu, menepati jadwal, dan menunjukkan tanggung jawab dalam setiap kegiatan atau penugasan.
5. Menjadi teladan dalam sikap, penampilan, dan tindakan, mencerminkan nilai-nilai Miss Indonesia.
6. Menjalani gaya hidup sehat, tidak merokok, tidak mengonsumsi minuman beralkohol, dan tidak menggunakan narkoba atau zat terlarang lainnya.
7. Menjaga integritas pribadi, tidak melakukan perbuatan tercela, dan tidak terlibat dalam organisasi yang bertentangan dengan hukum atau nilai-nilai moral.
8. Mengikuti seluruh proses pelatihan dan pembekalan untuk persiapan Miss World dengan antusias dan sikap positif.
9. Memberikan kontribusi yang positif bagi lingkungan, masyarakat, dan nama baik Miss Indonesia.
10. Menjadi duta nilai-nilai kebaikan, dengan semangat melayani dan menginspirasi sesama.

“Di balik gemerlap panggung Miss Indonesia, terdapat minggu-minggu karantina disiplin—tempat para finalis dibentuk bukan hanya untuk berjalan, tetapi untuk memimpin.”

BENEFITS OF HOLDING THE TITLE OF MISS INDONESIA:

1. A national and global platform for influence and advocacy.
2. Holistic self-development through elite training programs.
3. Access to high-level professional and international networks.
4. Real contribution to social causes via “Beauty with a Purpose.”
5. Open career paths in media, leadership, and social entrepreneurship.
6. Opportunities to promote Indonesia’s tourism and culture globally.
7. A chance to inspire and make a positive impact on future generations.
8. Receives a monthly allowance throughout the reign as Miss Indonesia.
9. Accommodation and transportation are provided when required for official duties.
10. Promotional support via MNC Group media channels (TV, digital, print) with wide national reach.
11. Opens doors to professional opportunities in media, entertainment, social causes, and entrepreneurship.
12. Leverages the Miss Indonesia platform to promote impactful causes, campaigns, or brands to a broad audience.
13. Opportunities to become a Brand Ambassador for selected products, initiatives, or strategic programs.
14. Recognized as a public figure, with the influence to inspire and serve as a role model for youth and the broader community.

“A true winner is someone who can master self-control — not only in the face of struggle, but also in moments of triumph.”(LT)

“Beauty fades, but the impact of a purposeful life lasts forever.”

BENEFIT JABATAN MISS INDONESIA

1. Platform Nasional & Internasional

Menjadi Miss Indonesia memberikan akses ke panggung nasional dan internasional, termasuk ajang bergengsi seperti Miss World, yang membuka peluang untuk dikenal luas dan didengar oleh dunia.

2. Pengembangan Diri yang Komprehensif

Miss Indonesia mengikuti berbagai pelatihan, mulai dari public speaking, etiket, leadership, hingga pengembangan karakter, yang menjadikannya pribadi yang cerdas, percaya diri, dan berwawasan luas.

3. Jaringan Profesional & Global

Sebagai perwakilan Indonesia, Miss Indonesia memiliki akses ke jaringan luas — dari tokoh masyarakat, pemimpin dunia usaha, lembaga sosial, hingga komunitas internasional.

4. Kontribusi Sosial dan Pengabdian

Melalui program Beauty with a Purpose, Miss Indonesia memiliki peran nyata dalam kegiatan sosial, pengabdian kepada masyarakat, serta kampanye kemanusiaan dan lingkungan.

5. Peluang Karier & Profesional

Nama baik dan reputasi yang dibangun selama menjabat membuka banyak peluang di dunia entertainment, komunikasi, diplomasi, bisnis, hingga kewirausahaan sosial.

6. Promosi Pariwisata & Budaya

Miss Indonesia menjadi duta untuk mempromosikan kekayaan budaya dan destinasi wisata Indonesia, baik di dalam negeri maupun di mancanegara.

7. Pengaruh Positif & Inspirasi

Miss Indonesia bukan hanya simbol kecantikan, tetapi juga menjadi sosok inspiratif yang membawa pesan positif, nilai moral, dan harapan bagi generasi muda.

8. Mendapatkan allowance (uang saku) selama masa penugasan sebagai Miss Indonesia.

9. Fasilitas akomodasi dan transportasi akan disediakan apabila diperlukan dalam menjalankan tugas resmi.

10. Dukungan promosi melalui media nasional di bawah naungan MNC Group (TV, digital, cetak) yang menjangkau jutaan audiens.

11. Membuka peluang karier di bidang media, hiburan, sosial, maupun kewirausahaan.

12. Menggunakan platform Miss Indonesia untuk mempromosikan isu, program, atau brand yang berdampak positif dan menjangkau khalayak luas.

13. Berpeluang menjadi Brand Ambassador untuk produk, kampanye, atau program strategis yang sejalan dengan nilai-nilai Miss Indonesia.

14. Menjadi public figure yang memiliki pengaruh dan inspirasi, serta peran aktif di masyarakat sebagai panutan generasi muda.

“Pemenang sejati adalah mereka yang mampu mengendalikan diri, bukan hanya saat menghadapi tantangan, tetapi juga ketika meraih kemenangan.”

FINALIST DEVELOPMENT PROGRAM

After being selected as the 38 finalists of Miss Indonesia, each representing one of Indonesia's 38 provinces, the contestants will undergo a 14-day quarantine period. During this time, they will receive intensive guidance, training, and enrichment programs to prepare them for every stage of the competition. This process is also designed to shape each finalist into a strong, well-rounded individual with character and excellence—ready to represent Indonesia with pride, both nationally and globally.

In addition to participating in various Fast Track events, the finalists will also undergo preliminary and final assessments, focusing on four key criteria, summarized in the acronym: M-I-S-S

- Manners – Etiquette, attitude, and respectful behavior in various situations
- Impressive – Overall impact, including appearance, charisma, and personal presence
- Smart – Intelligence, knowledge, and the ability to think critically and creatively
- Social – Social awareness, empathy, and the ability to connect and engage with others

These criteria are designed to discover a Miss Indonesia who is well-rounded, strong in character, and capable of inspiring others both nationally and globally.

PROGRAM PENGEMBANGAN FINALIS

Setelah terpilih menjadi 38 finalis Miss Indonesia yang mewakili 38 provinsi di seluruh Indonesia, para finalis akan mengikuti masa karantina selama 14 hari. Selama periode ini, mereka akan mendapatkan bimbingan, pelatihan, dan pembekalan secara intensif untuk menghadapi seluruh rangkaian penilaian. Program ini juga bertujuan untuk membentuk pribadi yang unggul, berkarakter, dan siap menjadi representasi terbaik Indonesia di tingkat nasional maupun internasional.

Selain mengikuti berbagai kegiatan Fast Track, para finalis juga akan menjalani penilaian awal dan penilaian akhir yang mencakup empat aspek utama, yaitu: M-I-S-S

- Etiket, sikap, dan tata krama dalam berbagai situasi
- Kesan keseluruhan yang kuat, termasuk penampilan, pembawaan, dan daya tarik personal
- Kecerdasan, wawasan, serta kemampuan berpikir kritis dan solutif
- Kepedulian terhadap lingkungan sosial, kemampuan berinteraksi, dan empati terhadap sesama

Penilaian ini dirancang untuk menemukan sosok Miss Indonesia yang seimbang secara kepribadian, berkarakter kuat, dan mampu menjadi inspirasi bagi banyak orang.

ASSESSMENT

Each finalist is required to complete seven Fast Track challenges and undergo pre-judging sessions as part of the competition:

1. Talent Show (vocal, music, dance and performing art)
2. TOP MODEL (Poise and Grace)
3. Art & photography (Natural and Beauty)
4. Beauty with a Purpose (Social Project)
5. Sport (Healthy and Fit)
6. Social-media
7. Head-to-head Challenge

Final judging during the peak night includes overall appearance, public speaking ability, and general knowledge, accounting for 20% of the final score. The remaining 80% is based on the seven Fast Track challenges and pre-judging assessments.

GUIDE TO THE 7 FAST TRACK CHALLENGES

1. FAST TRACK - TALENT

Each contestant is expected to showcase a genuine talent that she truly possesses and has mastered well.

A contestant with real talent and professional-level skill will be able to deliver a performance that is confident, impressive, and at her best on stage.

PENILAIAN

Setiap finalis harus mengikuti 7 fast track dan pre-judging untuk mengakumulasi nilai

1. Pertunjukan Bakat (vokal, musik, tari, dan seni pertunjukan)
2. Top Model (kepercayaan diri dan keanggunan)
3. Seni & Fotografi (natural dan beauty)
4. Beauty with a Purpose (proyek sosial yang berdampak)
5. Olahraga (kesehatan dan kebugaran fisik)
6. Media Sosial (keaktifan dan pengaruh digital)
7. Tantangan Tatap Muka (adu wawasan dan kemampuan berbicara langsung)

Penilaian final pada malam puncak mencakup penampilan keseluruhan, kemampuan berbicara di depan umum, dan wawasan umum, yang memberikan kontribusi sebesar 20% dari total nilai akhir. Sisa 80% berasal dari tujuh tantangan Fast Track dan penilaian pra-karantina.

TUNTUNAN UNTUK 7 TANTANGAN FAST TRACK

1. FAST TRACK - TALENT

Setiap kontestan diharapkan menampilkan bakat terbaik yang benar-benar dimilikinya dan telah dikuasai dengan baik.

Seorang kontestan yang memiliki talenta sejati dan penguasaan yang profesional akan mampu menampilkan pertunjukan dengan percaya diri, mengesankan, dan maksimal di atas panggung.

Top Tips for Talent Competition

- 1. Choose a Talent That Truly Represents You**
 - Pick something you're passionate about and skilled in.
 - Authenticity shines—judges can feel it when you're connected to your performance.
- 2. Make It Visually Engaging**
 - Use stage space, expressive gestures, and appropriate costuming.
 - Add visual elements (props, lighting, choreography) that enhance without distracting.
- 3. Keep It Impactful and Concise**
 - Ideal duration: 90 seconds to 2.5 minutes.
 - Focus on a single, powerful act—not a medley unless it's seamless.
- 4. Rehearse Like a Pro**
 - Practice until it's smooth, confident, and consistent—even under pressure.
 - Do mock performances in front of others for honest feedback.
- 5. Tell a Story or Evoke Emotion**
 - Whether dancing, singing, painting, or playing an instrument—tell a story.
 - Aim to move the audience, not just impress them.
- 6. Don't Underestimate Your Introduction**
 - Briefly explain your piece or its meaning if allowed. It builds context and emotional connection.
- 7. Match Your Wardrobe to Your Performance**
 - Outfit should enhance the act (e.g., a flowing gown for a ballet or bold attire for a modern song).
- 8. Stay Calm Under Pressure**
 - If something goes wrong (missed note,

Tips Terbaik untuk Kompetisi Bakat

- 1. Pilih Bakat yang Benar-Benar Mewakili Dirimu**
 - Pilih sesuatu yang kamu kuasai dan kamu sukai.
 - Keaslian akan terpancar—juri bisa merasakannya saat kamu terhubung dengan penampilanmu.
- 2. Buat Penampilan Menarik Secara Visual**
 - Gunakan ruang panggung, gerakan ekspresif, dan kostum yang sesuai.
 - Tambahkan elemen visual (properti, pencahayaan, koreografi) yang memperkuat, bukan mengganggu.
- 3. Singkat tapi Mengena**
 - Durasi ideal: 90 detik hingga 2,5 menit.
 - Fokus pada satu aksi yang kuat—hindari medley kecuali sangat mulus.
- 4. Latih Seperti Profesional**
 - Latihan hingga lancar, percaya diri, dan konsisten—bahkan dalam tekanan.
 - Lakukan latihan di depan orang lain untuk mendapatkan masukan jujur.
- 5. Ceritakan Kisah atau Bangkitkan Emosi**
 - Baik itu menari, bernyanyi, melukis, atau bermain alat musik—sampaikan cerita.
 - Tujuanmu adalah menyentuh hati penonton, bukan hanya mengesankan mereka.
- 6. Jangan Remehkan Bagian Pembukaan**
 - Jika diperbolehkan, jelaskan singkat makna dari penampilanmu. Ini membangun konteks dan koneksi emosional.
- 7. Sesuaikan Busana dengan Penampilan**
 - Pakaian harus memperkuat penampilanmu (contoh: gaun mengalir untuk balet, busana berani untuk lagu modern).
- 8. Tetap Tenang Saat Terjadi Kesalahan**
 - Jika ada kesalahan (nada fals, properti jatuh),

dropped prop), keep going gracefully—professionalism earns points.

9. Watch the Mirror & the Replay

- Record your practice and analyze body language, facial expressions, and timing.
- Use mirrors for posture, poise, and polish.

10. Be Original. Be Bold. Be You.

- Judges appreciate creativity—don't just mimic famous acts.
- Even a simple talent can shine when it's personal and well-executed.

lanjutkan dengan anggun—profesionalisme mendapat poin.

9. Gunakan Cermin & Rekaman Video

- Rekam latihanmu dan analisis bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan timing.
- Gunakan cermin untuk memperbaiki postur, keanggunan, dan detail kecil lainnya.

10. Jadilah Orisinal. Berani. Jadilah Dirimu.

- Juri menghargai kreativitas—jangan hanya meniru penampilan terkenal.
- Bakat sederhana bisa bersinar jika dibawakan secara pribadi dan dengan baik.

“Talent hits a target no one else can hit. Genius hits a target no one else can see.”

– Arthur Schopenhauer

So dare to be different, and dare to be memorable.

2. FAST TRACK - TOP MODEL

Contestants will receive catwalk training and are expected to practice regularly to build confidence, grace, and precision. They must also learn to manage the stage effectively, mastering their timing, positioning, and presence to deliver a polished and professional performance.

Tips for TOP MODEL

1. Master Your Walk

- Practice different styles (high fashion, commercial, etc.)
- Keep shoulders back, head high, and let your personality show

2. Know Your Angles

- Practice posing in front of a mirror or camera

2. FAST TRACK - TOP MODEL

Para finalis akan mendapatkan pelatihan catwalk dan diharapkan untuk berlatih secara rutin guna membangun kepercayaan diri, keluwesan, dan ketepatan langkah. Mereka juga harus mampu menguasai panggung dengan baik, termasuk dalam hal pengaturan waktu, posisi, dan kehadiran panggung agar dapat memberikan penampilan yang anggun dan profesional.

Tips untuk Kategori Top Model

1. Kuasi Cara Jalanmu

- Latih berbagai gaya jalan (high fashion, komersial, dll.)
- Bahu tegap, kepala tegak, dan biarkan kepribadianmu tampak.

2. Kenali Sudut Terbaikmu

- Latih pose di depan cermin atau kamera.
- Ketahui sisi terbaik wajahmu dan cara

- Learn your best side and how to project confidence through your face

3. Grooming is Key

- Clean, polished look from head to toe
- Clothes should fit well and match the competition theme

4. Stay Fit and Healthy

- Balanced lifestyle shows in your energy and posture
- Confidence comes from feeling good inside and out

5. Show Professionalism

- Be courteous to fellow contestants, staff, and judges
- Be open to feedback, and stay humble and composed

6. Let Your Personality Shine

- Judges look beyond beauty—they want uniqueness and relatability
- Don't try to imitate others. Be authentically you

7. Be Camera-Ready Always

- In many competitions, judges observe you even backstage or off-stage
- Maintain poise throughout the event

mengekspresikan kepercayaan diri.

3. Penampilan Rapi adalah Kunci

- Tampil bersih dan terawat dari ujung kepala sampai kaki.
- Pakaian harus pas dan sesuai dengan tema kompetisi.

4. Tetap Fit dan Sehat

- Gaya hidup seimbang akan terlihat pada energi dan posturmu.
- Percaya diri berasal dari rasa nyaman di dalam dan luar.

5. Tunjukkan Profesionalisme

- Bersikap sopan kepada sesama peserta, panitia, dan juri.
- Terima masukan dengan lapang dada, tetap rendah hati dan tenang.

6. Biarkan Kepribadianmu Bersinar

- Juri melihat lebih dari sekadar penampilan—mereka mencari keunikan dan daya tarik personal.
- Jangan tiru orang lain. Jadilah versi terbaik dari dirimu sendiri.

7. Selalu Siap di Depan Kamera

- Di banyak kompetisi, juri juga mengamati di belakang panggung.
- Tetap tenang dan berkelas sepanjang acara.

3. FAST TRACK - ART & PHOTOGRAPHY (NATURAL AND BEAUTY)

For the Art & Photography segment, each contestant is required to present a photograph that reflects both herself and the province she represents. The photo should beautifully capture the essence of her local culture, the natural or iconic places, and the spirit of the people in her region.

Contestants are encouraged to collaborate with local designers and professional photographers to create

3. FAST TRACK - ART & PHOTOGRAPHY (NATURAL AND BEAUTY)

Untuk segmen Art & Photography, setiap kontestan diwajibkan menampilkan sebuah foto yang mencerminkan dirinya sekaligus provinsi yang diwakilinya. Foto tersebut harus mampu menangkap keindahan budaya lokal, tempat-tempat alam atau ikonik, serta semangat masyarakat di daerah asalnya.

Para kontestan juga didorong untuk berkolaborasi dengan desainer lokal dan fotografer profesional

a powerful visual story that highlights the unique identity and beauty of their province. They are also required to provide a title for their Art & Photography submission and include a short narration that explains the story or meaning behind the image.

Tips for Art & Photography Representation in Miss Indonesia

1. Highlight Cultural Identity Through Subtle Styling

- Use traditional elements (e.g., textiles, accessories, patterns) in a modern and elegant way.
- Avoid looking like a costume—aim for timeless beauty meets heritage.
- Example: Batik shawl in soft motion, or subtle kawung motif in the background.

2. Choose Natural, Meaningful Locations

- Shoot in places that reflect the soul of the province: beaches, mountains, rice fields, temples, or local markets.
- Use soft natural light (morning or golden hour) for a warm, glowing look.

Tip: Even simple scenery becomes magical with the right lighting and composition.

3. Let the Contestant Be the Heart of the Story

- Focus on her natural beauty, expression, and grace.
- Candid or semi-posed moments often feel more genuine than stiff poses.
- Let her connect emotionally with the camera: think “story in her eyes.”

4. Use Artistic Direction with a Soft Touch

- Frame shots with intentional balance—use nature, architecture, or fabric to frame her gracefully.
- Use color harmony that matches the province (e.g., earthy tones for East Nusa Tenggara, deep greens for Kalimantan).
- A little movement (blowing fabric, wind

guna menciptakan kisah visual yang kuat dan menggambarkan identitas serta keunikan provinsinya dengan indah. Mereka diwajibkan memberikan judul pada karya Art & Photography mereka, serta menyertakan narasi singkat yang menjelaskan makna atau cerita di balik foto tersebut.

Tips Representasi Seni & Fotografi di Miss Indonesia

1. Tampilkan Identitas Budaya Lewat Gaya yang Halus

- Gunakan elemen tradisional (kain, aksesoris, motif) dengan cara modern dan elegan.
- Hindari kesan seperti kostum—utamakan keindahan abadi yang berpadu dengan warisan budaya.
- Contoh: Selendang batik yang mengalir, atau motif kawung sebagai latar belakang.

2. Pilih Lokasi Alam yang Bermakna

- Ambil foto di lokasi yang mencerminkan jiwa daerah asal: pantai, gunung, sawah, pura, atau pasar tradisional.
- Gunakan cahaya alami yang lembut (pagi atau golden hour) untuk hasil yang hangat dan bersinar.

Tip: Pemandangan sederhana pun bisa terlihat magis dengan pencahayaan dan komposisi yang tepat.

3. Jadikan Peserta sebagai Jiwa Cerita

- Fokus pada kecantikan alami, ekspresi, dan keanggunannya.
- Momen candid atau semi-pose terasa lebih tulus daripada pose kaku.
- Biarkan dia terhubung secara emosional dengan kamera: pikirkan “cerita di matanya.”

4. Gunakan Arahkan Artistik Secara Lembut

- Komposisi seimbang—gunakan alam, arsitektur, atau kain sebagai bingkai alami.
- Pilih harmoni warna sesuai daerah (contoh: tone bumi untuk NTT, hijau tua untuk Kalimantan).
- Gerakan kecil seperti kain tertiup angin

in the hair) adds life and elegance.

5. Keep Editing Natural & Elegant

- Avoid heavy filters or overly airbrushed edits.
- Skin texture, soft tones, and real emotion are key to authentic beauty.
- Use color grading to subtly enhance the mood (warm for coastal, cool for highlands, golden for tradition).

6. Tell a Visual Story in One Shot

Ask:

“If someone sees this photo without context, can they feel where she’s from and who she is?”

Every detail matters—pose, gaze, environment, and energy should express pride, peace, and identity.

Bonus Creative Ideas:

- A close-up portrait with symbolic elements (e.g., flower native to the province in her hair).
- Wide landscape shot with her silhouette walking across heritage land.
- Artistic photo of her interacting with a local craft or tradition (weaving, dancing, harvesting).

4. FAST TRACK - BEAUTY WITH A PURPOSE

Purpose of Fast Track – Beauty with a Purpose Miss Indonesia

The Beauty with a Purpose fast track aims to highlight the contestant’s social awareness, compassion, and commitment to making a real difference in their community. It gives each contestant the opportunity to demonstrate that beauty is not only about appearance, but also about empathy, action, and meaningful impact—especially in supporting those in need, such as children, the elderly, or marginalized communities.

memberi kesan hidup dan elegan.

5. Edit Secara Alami dan Elegan

- Hindari filter berlebihan atau editan yang terlalu halus.
- Tekstur kulit, tone lembut, dan ekspresi nyata adalah kunci kecantikan autentik.
- Gunakan color grading untuk memperkuat suasana (hangat untuk pantai, sejuk untuk pegunungan, emas untuk tradisi).

6. Ceritakan Kisah Lewat Satu Gambar

Tanyakan:

“Jika seseorang melihat foto ini tanpa konteks, bisakah mereka merasakan dari mana dia berasal dan siapa dirinya?”

Setiap detail penting—pose, tatapan, lingkungan, dan energi harus menyampaikan kebanggaan, kedamaian, dan identitas.

Ide Kreatif Tambahan:

- Potret close-up dengan elemen simbolik (misalnya bunga khas daerah di rambut).
- Foto lanskap lebar dengan siluet berjalan di tanah warisan.
- Foto artistik saat berinteraksi dengan kerajinan atau budaya lokal (menenun, menari, panen).

4. FAST TRACK - BEAUTY WITH A PURPOSE

Tujuan Beauty with a Purpose – Miss Indonesia

Fast track Beauty with a Purpose bertujuan untuk menyoroti kesadaran sosial, rasa empati, dan komitmen para finalis dalam memberikan perubahan nyata di komunitas mereka.

Program ini memberi setiap peserta kesempatan untuk menunjukkan bahwa kecantikan bukan hanya tentang penampilan, tetapi juga tentang empati, tindakan, dan dampak yang bermakna—terutama dalam mendukung mereka yang membutuhkan, seperti anak-anak, lansia, atau kelompok yang terpinggirkan.

Through direct involvement in social visits and activities, contestants are encouraged to show:

- Genuine compassion and empathy
- The ability to connect with people from all walks of life
- Awareness of real issues affecting their society
- A sincere heart to serve

This fast track reflects the true spirit of Miss Indonesia: a woman who is not only graceful and intelligent but also caring, socially responsible, and purpose-driven.

In this segment, Miss Indonesia contestants will be brought to community-based locations, such as orphanages, nursing homes, or other social care centers.

They will be assessed based on how they interact with the people there, and on the sincerity of the empathy and compassion they demonstrate through their actions.

Objective of Fast Track – Beauty with a Purpose Miss Indonesia

To identify and highlight contestants who demonstrate a deep sense of social responsibility, genuine empathy, and a commitment to creating positive change in their communities.

This fast track seeks to:

- Inspire contestants to become agents of change through meaningful action
- Showcase their emotional intelligence, compassion, and interpersonal skills
- Emphasize that true beauty is reflected in how one cares for others and contributes to society.

It supports the Miss Indonesia vision of developing

Lewat kunjungan dan kegiatan sosial langsung, peserta diharapkan menunjukkan:

- Kepedulian dan empati yang tulus
- Kemampuan berinteraksi dengan semua lapisan masyarakat
- Kesadaran terhadap masalah nyata di lingkungan sekitar
- Hati yang tulus untuk melayani

Fast track ini mencerminkan semangat sejati Miss Indonesia: wanita yang tidak hanya anggun dan cerdas, tetapi juga peduli, bertanggung jawab sosial, dan memiliki tujuan hidup yang jelas.

Dalam sesi ini, para kontestan Miss Indonesia akan dibawa ke lokasi-lokasi yang berhubungan langsung dengan masyarakat, seperti panti asuhan, panti jompo, atau tempat pelayanan sosial lainnya.

Di sini, mereka akan dinilai berdasarkan cara mereka berinteraksi dengan orang-orang di tempat tersebut, serta sejauh mana mereka menunjukkan empati dan kasih tulus (compassion) dalam tindakan nyata.

Objective of Fast Track – Beauty with a Purpose Miss Indonesia

Untuk mengidentifikasi dan menyoroti kontestan yang menunjukkan rasa tanggung jawab sosial yang tinggi, empati yang tulus, serta komitmen untuk menciptakan perubahan positif di komunitas mereka.

Fast track ini bertujuan untuk:

- Menginspirasi para kontestan agar menjadi agen perubahan melalui tindakan nyata yang berdampak
- Menampilkan kecerdasan emosional, empati, dan kemampuan berinteraksi sosial
- Menekankan bahwa makna sejati dari kecantikan tercermin melalui kepedulian terhadap sesama dan kontribusi bagi masyarakat

Program ini mendukung visi Miss Indonesia dalam

well-rounded women who are not only beautiful and talented, but also purposeful, community-minded, and inspiring leaders.

5. FAST TRACK - SPORTS COMPETITION

The contestants will be divided into groups to participate in various sports games. Judging will be based on teamwork, as well as each contestant's physical endurance, timing/speed, and sportsmanship.

Top Tips for Sports Fast Track

1. Focus on Stamina & Strength

- Build endurance with regular cardio workouts (jogging, swimming, cycling).
- Don't forget core and strength training—you need energy that lasts through the challenge!

2. Be Mentally Prepared

- Sports isn't just physical—it's also mental!
- Stay calm under pressure, be focused, and don't give up when it gets tough.

3. Show True Team Spirit

- Cheer for others, help your teammates, and communicate clearly.
- Judges often reward attitude and cooperation, not just winning.

4. Be Quick—But Smart

- Speed matters, but so does technique and awareness.
- Don't rush and make mistakes—balance your pace with control.

5. Be Sportive and Positive

- Winning isn't everything—good sportsmanship is key.
- Smile, support others, and stay gracious

membentuk sosok perempuan yang tidak hanya cantik dan berbakat, tetapi juga bertujuan jelas, peduli terhadap masyarakat, dan mampu menjadi pemimpin yang menginspirasi.

5. FAST TRACK - KOMPETISI OLAHRAGA

Peserta akan dibagi dalam kelompok untuk mengikuti berbagai permainan olahraga. Penilaian akan didasarkan pada kerja sama tim, ketahanan fisik, kecepatan/waktu, dan sportivitas masing-masing peserta.

Tips Terbaik untuk Fast Track Olahraga

1. Fokus pada Daya Tahan & Kekuatan

- Bangun stamina dengan latihan kardio rutin (lari, renang, bersepeda).
- Jangan lupakan latihan kekuatan dan inti—energi harus bertahan sepanjang tantangan!

2. Persiapkan Mental

- Olahraga bukan hanya fisik—juga mental!
- Tetap tenang saat tertekan, fokus, dan jangan menyerah saat tantangan berat.

3. Tunjukkan Semangat Tim Sejati

- Dukung peserta lain, bantu tim, dan komunikasikan dengan baik.
- Juri sering menghargai sikap dan kerja sama, bukan sekadar menang.

4. Cepat Tapi Cerdas

- Kecepatan penting, tapi teknik dan kesadaran juga penting.
- Jangan terburu-buru sampai melakukan kesalahan—seimbangkan kecepatan dan kontrol.

5. Bersikap Sportif dan Positif

- Menang bukan segalanya—sportivitas adalah kunci.
- Tersenyum, dukung orang lain, dan tetap

whether you win or lose.

6. Wear the Right Gear

- Use comfortable, flexible sportswear and proper shoes.
- Don't forget hydration and a good warm-up!

7. Stretch & Stay Injury-Free

- Always warm up before and cool down after each challenge.
- Flexibility and safety matter as much as performance.

Bonus Tip: Confidence Counts!

- Walk onto the field with a positive mindset and show that you're ready to give your best. Judges love seeing strong, empowered women in action.

anggun apakah menang atau kalah.

6. Gunakan Perlengkapan yang Tepat

- Gunakan pakaian olahraga yang nyaman dan fleksibel serta sepatu yang sesuai.
- Jangan lupa hidrasi dan pemanasan yang baik!

7. Peregangan & Hindari Cedera

- Selalu pemanasan sebelum dan pendinginan setelah tantangan.
- Fleksibilitas dan keselamatan sama pentingnya dengan performa.

Tip Bonus: Percaya Diri Itu Penting!

- Masuklah ke lapangan dengan semangat positif dan tunjukkan bahwa kamu siap memberikan yang terbaik. Juri menyukai wanita tangguh dan percaya diri yang aktif bergerak.

6. FAST TRACK - SOCIAL MEDIA

Throughout the quarantine period, contestants will share their daily activities on social media. The winner in this category will be the one with the highest engagement rate, strong audience interaction, and a significant number of followers. Creativity, consistency, and positive messaging will also be taken into consideration.

Top Tips for Social Media Competition (Miss Indonesia)

1. Be Consistently Active

Post regularly during quarantine and pageant activities. Show your journey, behind-the-scenes moments, and daily highlights.

2. Show Your Authentic Personality.

Let your real self shine through. Audiences love contestants who are relatable, warm, and genuine.

6. FAST TRACK - SOCIAL MEDIA

Selama masa karantina, para kontestan akan mengunggah berbagai aktivitas mereka melalui media sosial. Pemenang dari kategori ini adalah kontestan dengan tingkat engagement tertinggi, serta memiliki interaksi aktif dan jumlah pengikut yang signifikan. Kreativitas, konsistensi, dan pesan positif juga menjadi bagian dari penilaian.

Top Tips for Social Media Competition (Miss Indonesia)

1. Aktif dan konsisten

Unggah konten secara rutin selama masa karantina dan kegiatan pageant. Tampilkan perjalananmu, momen di balik layar, dan aktivitas harian.

2. Tampilkan kepribadian aslimu

Biarkan audiens melihat siapa dirimu yang sebenarnya. Sikap yang hangat, tulus, dan apa adanya akan lebih mudah diterima dan disukai.

3. Engage With Your Followers

Respond to comments, create polls or Q&A sessions, and thank your supporters. Engagement is key!

4. Highlight Your Values and Purpose

Use your platform to share messages of positivity, empowerment, and social awareness—not just glamour.

5. Use Quality Visuals

Make sure your photos and videos are well-lit, clear, and thoughtfully composed. A strong visual makes a strong impression.

6. Use Hashtags Wisely

Tag official pageant accounts and use event hashtags to increase your visibility and reach.

7. Be Safe and Respectful Online

Always post respectfully, avoid negativity, and remember you represent your province and the Miss Indonesia brand.

7. FAST TRACK - HEAD TO HEAD CHALLENGE

Setiap kontestan akan memilih beberapa topik yang telah disiapkan oleh panitia untuk didiskusikan dalam format dialog podcast. Selain itu, masing-masing kontestan juga akan melakukan presentasi diri dalam bentuk pidato singkat (speech), yang mencerminkan kepribadian, pemikiran, dan visi mereka.

3. Bangun interaksi dengan Follower

Balas komentar, adakan polling atau sesi tanya jawab, dan ucapkan terima kasih pada pendukungmu. Interaksi adalah kunci!

4. Soroti Nilai dan Tujuan Positif

Gunakan platformmu untuk menyebarkan pesan tentang kepedulian sosial, pemberdayaan, dan semangat positif—bukan hanya penampilan luar.

5. Gunakan Visual yang berkualitas

Pastikan foto dan video yang kamu unggah memiliki pencahayaan baik, jernih, dan menarik secara visual.

6. Gunakan Hashtag secara Tepat

Tag akun resmi Miss Indonesia dan gunakan hashtag resmi acara agar jangkauan postingannya lebih luas.

7. Bijak dan sopan di Dunia Maya

Selalu unggah konten dengan etika. Hindari hal-hal negatif dan ingat bahwa kamu mewakili provinsimu dan citra Miss Indonesia.

7. FAST TRACK - HEAD TO HEAD CHALLENGE

Setiap kontestan akan memilih beberapa topik yang telah disiapkan oleh panitia untuk didiskusikan dalam format dialog podcast. Selain itu, masing-masing kontestan juga akan melakukan presentasi diri dalam bentuk pidato singkat (speech), yang mencerminkan kepribadian, pemikiran, dan visi mereka.

Top Tips for Head to Head Challenge

1. Understand the Topic Well

Do your research and fully understand the topic you've chosen. Know the key facts, perspectives, and your personal stance.

2. Speak with Clarity & Confidence

Use structured, easy-to-follow language. Deliver your thoughts calmly, with confidence and composure.

3. Be Yourself

Let your true personality shine. Judges value honesty and sincerity as much as the content of your answers.

4. Keep It Concise & Impactful

Your response doesn't have to be long—just clear, impactful, and to the point. A strong message is often brief but powerful.

5. Engage Like a Real Conversation

Remember, this is more of a podcast-style dialogue than a formal speech. Speak naturally and avoid sounding rehearsed.

6. Practice Self-Introduction Speech

Prepare a brief and inspiring self-introduction. Highlight what makes you unique and why you're proud to represent your province.

7. Positive Energy & Expression

Use warm facial expressions, confident voice tone, and open body language. Show that you care and genuinely understand the topic.

Top Tips for Head to Head Challenge

1. Pahami Topik dengan Baik

Pelajari topik yang dipilih secara mendalam. Pahami sudut pandang, fakta penting, dan opini pribadi yang ingin kamu sampaikan.

2. Bicara dengan Jelas dan Percaya Diri

Gunakan bahasa yang jelas dan terstruktur. Sampaikan dengan percaya diri, tapi tetap sopan dan tenang.

3. Jadilah Dirimu Sendiri

Tampilkan kepribadianmu yang autentik. Penilaian bukan hanya soal isi, tapi juga bagaimana kamu menyampaikan dengan gaya yang khas dan tulus.

4. Sampaikan Secara Singkat namun Berdampak

Jawaban tidak perlu panjang—cukup padat, langsung ke poin, dan menyentuh. Latih pembukaan yang kuat dan penutupan yang berkesan.

5. Berinteraksilah Seperti dalam Percakapan Nyata

Ingat, ini dialog bergaya podcast. Jangan hafal teks—berbicaralah seperti sedang berdiskusi, bukan berpidato.

6. Latih Pidato Perkenalan Diri

Latih cara memperkenalkan diri dengan jelas, inspiratif, dan sesuai visi. Tampilkan keunikanmu serta apa yang membuatmu pantas mewakili provinsimu.

7. Tunjukkan Energi dan Ekspresi Positif

Gunakan ekspresi wajah, intonasi suara, dan gesture yang ramah tapi meyakinkan. Tunjukkan bahwa kamu peduli dan memahami isu yang dibahas.

WHAT TRANSFORMS A YOUNG WOMAN INTO A NATIONAL ROLE MODEL? THE ANSWER OFTEN BEGINS IN QUARANTINE- IN MISS INDONESIA

In the Miss Indonesia quarantine, you receive intensive training, character development, and valuable experiences that not only prepare you to represent the nation, but also help you discover your inner strength, the meaning of service, and the true values of leadership.

Make the most of your time during the Miss Indonesia quarantine. This is a valuable moment filled with new experiences, meaningful learning, and opportunities to grow both personally and professionally.

Every training session, every interaction, and every challenge is part of your journey to becoming a woman who is not only beautiful, but also intelligent, strong in character, and inspiring to others.

The Miss Indonesia quarantine is more than preparation — it's a season of transformation. In this time of reflection, discipline, and learning, each finalist is shaped not only to compete, but to grow into a woman of purpose, strength, and impact.

APA YANG MENGUBAH SEORANG WANITA MUDA MENJADI PANUTAN NASIONAL? JAWABANNYA SERING KALI DIMULAI DARI MASA KARANTINA DI MISS INDONESIA

Di karantina Miss Indonesia, Anda mendapatkan pelatihan intensif, pembekalan karakter, serta pengalaman berharga yang tidak hanya mempersiapkan Anda tampil sebagai duta bangsa, tetapi juga membantu Anda menemukan kekuatan diri, makna pelayanan, dan nilai-nilai kepemimpinan sejati.

Gunakan waktu selama masa karantina Miss Indonesia sebaik-baiknya. Ini adalah momen berharga yang penuh dengan pengalaman baru, pembelajaran mendalam, dan kesempatan untuk berkembang secara pribadi maupun profesional.

Setiap sesi pelatihan, setiap interaksi, dan setiap tantangan adalah bagian dari proses pembentukan diri sebagai seorang wanita yang tidak hanya cantik, tetapi juga cerdas, berkarakter, dan menginspirasi. Jadikan masa ini bukan sekadar persiapan menuju malam puncak, tetapi juga sebagai perjalanan membangun versi terbaik dari dirimu.

Masa karantina Miss Indonesia bukan sekadar persiapan — ini adalah proses transformasi. Dalam waktu penuh refleksi, kedisiplinan, dan pembelajaran, setiap finalis dibentuk bukan hanya untuk berkompetisi, tetapi untuk bertumbuh menjadi perempuan yang memiliki tujuan, kekuatan, dan dampak.

“Quarantine shapes more than beauty — it reveals purpose.”

“Miss Indonesia quarantine: where grace meets growth.”

CLOSING

In every competition, only one will be crowned with the title. But Miss Indonesia is not just about wearing a crown — it's about embodying the values behind it.

Each finalist who walks this journey brings her own light, story, and strength. While the stage may celebrate one name in the end, the experience belongs to every woman who dared to step forward, grow, and give her best. That is why you must prepare not only to compete — but to become the best version of yourself.

True preparation goes beyond outer beauty. You are called to prepare your body — to be healthy, confident, and graceful. You are called to prepare your mind — to be sharp, wise, and articulate. You are called to prepare your heart — to be grounded in moral values, spiritual strength, and genuine compassion.

When you are prepared in all these dimensions, you carry not just the potential to win — but the strength to accept any result with grace, dignity, and gratitude.

Remember: your worth is not determined by a title, but by the impact you make, the character you build, and the lives you touch. Whether you leave with a crown or without one, let this journey make you a woman of substance — a woman who leads with heart, serves with purpose, and shines wherever life takes her.

Because beyond beauty lies something far greater: A woman who knows who she is, why she's here, and how she can make a difference.

PENUTUP

Dalam setiap kompetisi, hanya satu orang yang akan dinobatkan sebagai pemenang. Namun Miss Indonesia bukan hanya tentang mahkota — tetapi tentang nilai-nilai yang dihidupi di balik mahkota itu.

Setiap finalis yang menjalani perjalanan ini membawa cahaya, cerita, dan kekuatannya masing-masing. Meski panggung hanya menyebut satu nama di akhir, pengalaman dan proses ini adalah milik setiap perempuan yang berani melangkah, bertumbuh, dan memberikan yang terbaik. Itulah mengapa persiapanmu harus menyeluruh — tidak hanya untuk bersaing, tetapi untuk menjadi versi terbaik dari dirimu sendiri.

Persiapan sejati melampaui penampilan luar. Kamu dipanggil untuk mempersiapkan dirimu — agar sehat, percaya diri, dan anggun. Kamu dipanggil untuk mempersiapkan pikiranmu — agar tajam, bijaksana, dan mampu berbicara dengan penuh makna. Dan kamu juga dipanggil untuk mempersiapkan hatimu — agar berakar pada nilai-nilai moral, kekuatan spiritual, dan kasih yang tulus.

Ketika kamu siap dalam ketiga aspek ini, kamu tidak hanya siap untuk menang — tapi juga siap menerima apapun hasilnya dengan ketulusan hati, keanggunan, dan rasa syukur.

Ingatlah: nilaimu tidak ditentukan oleh gelar, tetapi oleh dampak yang kamu berikan, karakter yang kamu bangun, dan kehidupan yang kamu sentuh. Entah kamu pulang dengan mahkota atau tidak, biarlah perjalanan ini membentukmu menjadi perempuan yang penuh makna — perempuan yang memimpin dengan hati, melayani dengan tujuan, dan bersinar di manapun Tuhan menempatkanmu.

Karena di balik kecantikan, ada sesuatu yang jauh lebih mulia: Seorang perempuan yang tahu siapa dirinya, mengapa ia ada, dan bagaimana ia bisa membawa perubahan.

**MISS INDONESIA THEME SONG :
KU UKIR PRESTASI DUNIA
UNTUKMU INDONESIA**

CIPTAAN: LILIANA TANOESOEDIBJO

MAHKOTA INDAH KAN MENGHIAS KEPALAKU
IDAMAN SETIAP WANITA TUK MEMAKAINYA
SELEMPANG KAN MELAMBAI DIBAHUKU
SIMBOL KEPERCAYAAN TAK KU LUPA
INDAHNYA MELODI DI DALAM HATI
NAN SEJUK MEMBERI DAMAI BAHAGIA
DIMATA INDONESIA KU BERARTI
OLEHMU KU DAPATKAN SEMUANYA
NAMUN TAK KAN KU SIAKAN APA YANG ADA
ENERGI, WAKTU, KEPANDAIAN YANG KUMILIKI
SEMANGAT JUANG KAN KU BERIKAN PADAMU
INDONESIA TANAH KELAHIRANKU
AKAN KU UKIR PRESTASI DUNIA UNTUKMU INDONESIA

**“True beauty lies not in perfection, but in purpose and
compassion.”**

“A true competition is not just about the result — it’s about the journey of building character, maturity, and integrity.”
(LT)

ABOUT THE AUTHOR



Liliana Tanaja Tanoesoedibjo is a passionate advocate for the empowerment of women and children, actively engaged in media, education, social impact, and faith-based leadership. Known for

her creative vision, integrity, and compassion, she brings purpose and excellence to every initiative she leads. This handbook reflects her deep commitment to nurturing future leaders with character, purpose, and a heart to serve.

Born on March 15, 1967, she is the wife of Hary Tanoesoedibjo, a prominent national figure and entrepreneur. Together, they are blessed with five children, and she is also a proud grandmother of five grandchildren—a role that adds depth and joy to her journey as a woman, mother, and leader.

Her academic background in fashion and beauty began in Ottawa, Canada (1986–1989), where she earned diplomas in Fashion Merchandising, Fashion Design, and Accessories from Richard Robinson L'Académie des Couturiers Canadiens, along with certifications in various fields of cosmetology and aesthetics from the Versailles Academy of Makeup Art & Esthetics.

In 2024, she earned a Bachelor of Theology from STT Kingdom Jakarta, reflecting her lifelong dedication to spiritual growth and service. She is currently pursuing her Master of Theology, continuing to deepen her understanding of faith and leadership through theological studies.

Mrs. Tanoesoedibjo also served as a judge at the Miss World pageant in 2013, 2015, and 2016, bringing global perspective, elegance, and insight to the international stage.

TENTANG PENULIS

Liliana Tanaja Tanoesoedibjo adalah seorang advokat yang berdedikasi dalam pemberdayaan perempuan dan anak, serta aktif dalam bidang media, pendidikan, pelayanan sosial, dan kepemimpinan berbasis iman. Dikenal karena visi kreatifnya, kepemimpinan yang berintegritas, dan kepedulian yang tulus terhadap dampak sosial, ia menghadirkan semangat, ketekunan, dan ketulusan dalam setiap inisiatif yang ia pimpin. Buku panduan ini merupakan cerminan dari komitmennya untuk membentuk generasi pemimpin masa depan yang berkarakter, berintegritas, dan memiliki tujuan hidup yang mulia.

Beliau lahir pada tanggal 15 Maret 1967, dan merupakan istri dari Hary Tanoesoedibjo, seorang tokoh nasional dan pengusaha terkemuka. Bersama-sama mereka dikaruniai lima orang anak, dan kini telah menjadi “grand mama” dari lima cucu — sebuah anugerah yang memperkaya perjalanan hidupnya sebagai perempuan, ibu, dan pemimpin.

Perjalanan akademiknya dalam bidang fashion dan kecantikan dimulai di Ottawa, Kanada (1986–1989), di mana beliau meraih berbagai diploma dalam bidang Fashion Merchandising, Fashion Design, dan Accessories dari Richard Robinson L'Académie des Couturiers Canadiens, serta sertifikasi dalam berbagai bidang kosmetologi dan estetika dari Versailles Academy of Makeup Art & Esthetics.

Pada tahun 2024, beliau meraih gelar Sarjana Teologi dari STT Kingdom Jakarta, sebagai wujud nyata dari komitmennya terhadap pertumbuhan rohani dan pelayanan. Saat ini, beliau juga tengah menempuh pendidikan untuk meraih gelar Magister Teologi, guna memperdalam pemahaman dan pelayanannya dalam bidang spiritual dan kepemimpinan iman.

Ibu Liliana Tanoesoedibjo juga pernah dipercaya sebagai juri dalam ajang Miss World pada tahun 2013, 2015, dan 2016, membawa keanggunan, wawasan, serta perspektif global dalam menilai generasi muda perempuan di panggung internasional.

“Since love grows within you, so beauty grows.
For love is the beauty of the soul.”

Saint Augustine

“Beauty is not in the face;
beauty is a light in the heart.”

Kahlil Gibran

“The best and most beautiful things in the
world cannot be seen or even touched—they
must be felt with the heart.”

Hellen Keller

BEYOND BEAUTY

More than a beauty pageant, this book is a guide to shaping Indonesian women of strong character, sharp intellect, and deep social awareness—anchored in unwavering integrity and great potential. Rooted in the philosophy of Beauty with a Purpose, it leads Miss Indonesia finalists through the four core pillars of M-I-S-S: Manners, Impressive, Smart, and Social. This framework prepares them not only to become inspiring individuals and impactful leaders, but also to serve as agents of meaningful change in society.

The true crown begins with integrity in the heart—not with the spotlight on the stage.

Lebih dari sekadar kontes kecantikan, buku ini adalah panduan untuk membentuk perempuan Indonesia yang berkarakter kuat, berintegritas tinggi, memiliki ketajaman intelektualitas serta kesadaran sosial yang mendalam. Berakar pada filosofi Beauty with a Purpose, buku ini membimbing finalis Miss Indonesia melalui empat pilar utama M-I-S-S: Manners, Impressive, Smart, dan Social. Pilar-pilar ini mempersiapkan mereka untuk menjadi pribadi yang menginspirasi, pemimpin yang berdampak, serta agen perubahan yang membawa makna bagi masyarakat.

Mahkota sejati dimulai dari integritas di dalam hati—bukan dari sorotan di atas panggung.